



POLTEKKES KEMENKES
JAKARTA III

LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2020

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III



sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



<http://www.poltekkesjakarta3.ac.id>



021 - 84978693



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas izin dan karuniaNya sehingga Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Jakarta III, berisi informasi tentang pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2020, serta gambaran capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III selama kurun waktu pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis tahun 2019-2023.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah berupaya keras dalam mencapai sasaran kinerja sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan berbagai tantangan yang dihadapi, namun demikian masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lain.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Jakarta III ini dapat menjadi bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja Poltekkes Jakarta III dalam mendukung terwujudnya masyarakat Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodetabek) yang sehat khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Bekasi, Nopember 2020

Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III



Lupa Supartini, SKp., M.Sc.

NIP. 196209141985032002

EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban Kinerja Direktur beserta jajarannya kepada Menteri Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun yang tidak langsung. Selain itu Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi tentang berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi Pendidikan Tinggi.

Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028. Dalam mencapai visi tersebut Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai salah satu institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan PPSPDM Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung visi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III melaksanakan misi sebagai berikut:

Misi Pertama : Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, dengan strategi, yaitu:

1. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri
2. Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
3. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
4. Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal melalui audit mutu internal an penjaminan mutu external melalui akreditasi prodi dan nstitusi serta uji kompetensi mahasiswa sebagai langkah untuk mendapatkan sertifikat kompetensi, sebagai bukti sudah kompeten memenuhi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh organisasi profesi dan pemerintah.
5. Memfasilitasi berbagai program pengembangan bahasa
6. Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis Teknologi informasi
7. Melaksanakan program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
8. Melakukan inovasi dalam pelayanan Pendidikan dengan mengembangkan berbagai aplikasi dalam system informasi akademik.
9. Melaksanakan pengembangandan penyempurnaan kurikulum secara

berkesinambungan

10. Melakukan pengembangan melalui bertambahnya Program Studi Baru
11. Melaksanakan pengembangan unggulan poltekkes sebagai centre of excellent (CoE)

Misi Kedua : Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan strategi yaitu:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi /bereputasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
2. Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
3. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan HAKI dari hasil penelitian dan pengabmas
4. Memfasilitasi pengembangan pusat penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
5. Meningkatkan publikasi hasil karya ilmiah dosen melalui seminar nasional dan internasional
6. Meningkatkan status Akreditasi Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (Jitek)

Misi Ketiga : Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global, dengan strategi yaitu:

1. Mengembangkan jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
2. Melanjutkan dan memperluas kerja sama dengan institusi kesehatan di dalam maupun di luar negeri, dengan menilai kemanfaatan untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan “Ventura” (usaha bisnis)
3. Mengkawal implementasi MoA dengan PT dalam dan luar Negeri, yang baru berproses untuk MoU
4. Mengkawal dalam pengadaan MoU dengan PT atau Institusi dalam dan luar negeri, fokus pada “*students and lecturer exchange*” dengan dukungan dana DIPA Poltekkes Jakarta III
5. Mengkawal dalam pengadaan kerjasama dalam bentuk MOU dan MOA terkait dengan Seminar nasional dan International Conference, sbg wahana untuk memperluas

jejaring dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, dgn manfaat seluas luasnya untuk dosen, karyawan, mahasiswa, alumni dan masyarakat

6. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pengguna lulusan sbg satu umpan balik proses pendidikan yang dijalankan dan peningkatan citra baik Poltekkes Jakarta III di mata masyarakat
7. Membangun dan melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan kapasitas dosen di klinik/ sarana pelayanan kesehatan melalui program magang/ mitra bebestari
8. Meningkatkan jumlah kemitraan yang mendatangkan tambahan pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Misi Keempat : Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan, dengan strategi, yaitu :

1. Mengembangkan layanan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan terpadu berbasis IT
2. Mengembangkan Layanan administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama berbasis IT
3. Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020 dapat diukur setelah tahun anggaran berakhir. Pengukuran kinerja tersebut menggunakan enam belas indikator utama yaitu :

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa
2. Persentase Serapan lulusan ≤ 1 tahun.
3. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun
4. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi
5. Penelitian yang dipublikasikan
6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
7. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3
8. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional
9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan
11. Persentase Kululusan Ujian Kompetensi
12. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)
13. Persentase PNBPN terhadap biaya operasional

14. Jumlah Pendapatan PNB
15. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset
16. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

Gambaran nilai LKj-IP Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari tahun 2017-2019 sebagai berikut :

No	Capaian Kinerja	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Nilai LKj	97,75	98,75	98,75

Berdasarkan capaian kinerja di atas, tergambar bahwa nilai LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta III meningkat dari tahun 2017 ke tahun 2018 tetapi tetap pada tahun 2019. Pada tahun 2019 mendapatkan penghargaan konsistensi kenaikan dan nilai tertinggi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes.

Pagu anggaran dan realisasi yang mendukung program kegiatan untuk pencapaian kinerja Poltekkes Jakarta Tahun 2020, dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Sumber dana	Tahun 2019		%	Per Oktober Tahun 2020		%
	Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
RM	47.309.144.000	46.150.347.115	97,55	42.170.845.000	40.540.183.376	96,13
BLU	26.489.646.000	24.672.321.090	93,14	24.206.740.000	21.562.856.376	89,08
TOTAL	73.798.790.000	70.822.668.203	95,97	66.377.585.000	62.103.039.752	93,56

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam mendukung capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah dilakukan upaya antara lain memberikan kesempatan meningkatkan kapasitas melalui pelatihan, seminar, workshop atau kegiatan lainnya serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi berdasarkan Analisa Beban Kerja. Selain itu Poltekkes Kemenkes Jakarta III juga melakukan pencatatan dan pengukuran atas indikator kinerja utama dan indikator kinerja individu secara komputerisasi dengan harapan didapatkan hasil yang lebih tepat dan akurat dalam menilai kinerja pegawai di Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sehingga mampu mendukung pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III menjadi institusi yang unggul berbasiskan teknologi kesehatan di Asia Tenggara tahun 2028.

Poltekkes telah berupaya mengembangkan berbagai program maupun inovasi pada tahun 2020 yaitu pengembangan aplikasi untuk pendukung administrasi dan akademik, pengembangan fisik seperti teras baca bagi layanan mahasiswa di perpustakaan, studio

dan laboratorium promkes multimedia serta green campus. Dalam masa pandemi sudah dikembangkan berbagai panduan dalam pembelajaran laboratorium dan klinik serta pembelajaran daring. Poltekkes juga melakukan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat di masa pandemi COVID-19 dalam rangka edukasi penerapan protokol kesehatan, memberikan bantuan berupa masker, hand sanitizer, hasmat serta mengirimkan relawan ke wisma atlit, Balkesmas, Litbang dan Fasyankes di Kota Bekasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
EXECUTIVE SUMMARY	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pendirian Poltekkes Kemenkes Jakarta III.....	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh.....	9
E. Tujuan Penulisan LKj.....	16
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	18
A. Rancangan Aksi Kegiatan.....	18
B. Tujuan dan Sasaran.....	18
C. Perjanjian Kinerja	21
D. Penetapan Kinerja	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
A. Pengukuran Kinerja	31
B. Analisis Capaian Kinerja	33
C. Realisasi Anggaran	95
BAB IV PENUTUP	101

DAFTAR TABEL

- 1.1 Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- 1.2 Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan
- 1.3 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
- 1.4 Sumber Anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III
- 2.1 Indikator Kinerja Utama dan Target Tahun 2020 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III
- 2.2 Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III
- 3.1 Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III
- 3.2 Target, Realisasi dan Capaian rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020
- 3.3 Rasio dosen dan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018-2020
- 3.4 Rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021-2024
- 3.5 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan lulusan ≤ 1 tahun Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020
- 3.6 Perbandingan Capaian Persentase serapan lulusan ≤ 1 tahun Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018-2020
- 3.7 Presentase Serapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020-2024
- 3.8 Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018-2020
- 3.9 Target, Realisasi dan Capaian Kegiatan Pengabmas Berbasis Wilayah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang Dipublikasikan Tahun 2020
- 3.10 Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021-2024
- 3.11 Daftar Wilayah yang di gunakan untuk kegiatan IBW Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020
- 3.12 Target, Realisasi dan Capaian Karya Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang Diusulkan Mendapatkan HKI tahun 2020
- 3.13 Jumlah Karya Ilmiah dan HAKI dari Hasil Riset dan Pengabmas Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020-2024
- 3.14 Daftar Karya Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang Mendapatkan HKI Tahun 2020
- 3.15 Realisasi Publikasi Karya Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020

- 3.16 Target, realisasi dan capaian persentase penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang dipublikasikan tahun 2020
- 3.17 Jumlah Penelitian yang dipublikasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021-2024
- 3.18 Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi Tahun 2020
- 3.19 Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Internasional Tahun 2020
- 3.20 Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi Tahun 2020
- 3.21 Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Nasional Belum Terakreditasi Tahun 2020
- 3.22 Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Internasional Belum Terakreditasi Tahun 2020
- 3.23 Jumlah Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020
- 3.24 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019
- 3.25 Jumlah Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021-2024
- 3.26 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020
- 3.27 Perbandingan Capaian Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2018-2020
- 3.28 Presentase Jumlah Dosen berkualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021-2024
- 3.29 Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020
- 3.30 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Jumlah Dosen Berprestasi tingkat internasional dan nasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020
- 3.31 Jumlah Dosen Berprestasi tingkat internasional dan nasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020-2024
- 3.32 Jumlah Dosen Berprestasi tingkat internasional dan nasional poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020
- 3.33 Target , Realisasi dan capaian Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Poltekkes kemenkes Jakarta III tahun 2019
- 3.34 Capaian indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan poltekkes kemenkes jakarta III tahun 2018-2020
- 3.35 Target indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan poltekkes kemenkes jakarta III tahun 2021-2024
- 3.36 Target, realisasi dan capaian mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020

- 3.37 Perbandingan Capaian Persentase mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020
- 3.38 Persentase Bantuan Beasiswa bagi Mahasiswa Berprestasi dan Gakin Poltekeks Kemenkes Jakarta III tahun 2021-2024
- 3.39 Target, Realisasi dan Capaian Lulus Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020
- 3.40 Perbandingan capaian presentase mahasuswa yang lulus uji kompetensi poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2018-2020
- 3.41 Persentase mahasiswa yang lulus uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021-2024
- 3.42 Target, Realisasi dan Capaian Prestasi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2018-2020
- 3.43 Target Prestasi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021-2024
- 3.44 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020
- 3.45 Perbandinan capaian persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019-2020
- 3.46 Presentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021-2024
- 3.47 Pendapatan PNBP dan Biaya Operasional Tahun 2020
- 3.48 Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan PNBP Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020
- 3.49 Perbandingan capaian persentase pendapatan PNBP Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019-2020
- 3.50 Pendapatan PNBP Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020-2024
- 3.51 Jumlah Pendapatan PNBP tahun 2020
- 3.52 Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020
- 3.53 Perbandingan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes kemenkes Jakarta III tahun 2019-2020
- 3.54 Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021-2024
- 3.55 Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2020
- 3.56 Target, Realisasi dan Capaian penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020
- 3.57 Perbandingan capaian penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019-2020
- 3.58 Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes jakarta III tahun 2021-2024
- 3.59 Pagu anggaran dan realisasinya tahun 2019 dan 2020

DAFTAR GRAFIK

- 3.1 Nilai LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2016-2019
- 3.2 Serapan lulusan ≤ 1 tahun
- 3.3 Target, realisasi dan capaian kegiatan pengabmas Tahun 2019 – 2020
- 3.4 Target, Realisasi dan Capaian Karya Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang Diusulkan Mendapatkan HKI tahun 2020
- 3.5 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang Dipublikasikan tahun 2018 - 2020
- 3.6 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penelitian Dosen Poltekkes Jakarta III Tahun 2018 – 2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III merupakan salah satu Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan dan UPT Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI yang mempunyai kewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dapat terwujud apabila didukung oleh nilai-nilai luhur yang sangat menentukan keberhasilan dalam melaksanakan proses pendidikan sesuai dengan prioritas. Nilai-nilai luhur akan menyatukan gerak langkah sivitas akademika dalam mewujudkan kinerja Institusi. Untuk menilai kinerja institusi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) sebagai evaluasi kinerja institusi setiap tahunnya. Penyusunan LKj-IP harus mengacu pada Peraturan Presiden RI nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Tahun 2020 mulai dari Triwulan I sampai Triwulan IV, seluruh masyarakat Indonesia menghadapi kondisi pandemi covid-19 termasuk Poltekkes Jakarta III yang terkena dampaknya sehingga berpengaruh terhadap kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang dijalankan. Tentunya hal ini akan berdampak terhadap capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

B. TUJUAN PENDIRIAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Tujuan pendirian Politeknik Kesehatan Jakarta III antara lain untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan vokasi bidang kesehatan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan bidang kesehatan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

3. Menghasilkan produk-produk penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
4. Meningkatkan peran serta aktif Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat dalam menangani masalah kesehatan.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Kedudukan

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III termasuk Poltekkes klasifikasi Kelas I yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris BPPSDMK dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala BPPSDM Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, dan secara teknis akademik dibina Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi.

2. Tugas

Sesuai perubahan regulasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Kementerian Lain diharuskan adanya proses alih bina sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 507/E/O/2013 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selanjutnya penyelenggaraan pendidikan

tinggi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mengikuti regulasi yang dikeluarkan oleh Kemenristek Dikti, termasuk Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Disamping itu, Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya juga mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan di lingkungan Badan PPSPDMK yaitu melaksanakan pendidikan vokasi bidang kesehatan .

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- e. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan.
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan
- h. Pengelolaan system, data dan informasi
- i. Pelaksanaan hubungan masyarakat
- j. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes

Poltekkes dapat juga melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

4. Struktur Organisasi Poltekkes

Adapun susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang merupakan Poltekkes dengan Klasifikasi I Mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan no. 38 tahun 2018 terdiri atas:

- a. Dewan Pengawas
- b. Senat
- c. Direktur
- d. Satuan Pengawas Internal

Direktur menjalankan fungsi penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan Poltekkes dibantu oleh :

- a. Wakil Direktur I, II dan III
- b. Bagian Akademik dan Umum
- c. Sub Bagian administrasi akademik
- d. Sub Bagian administrasi kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
- e. Sub Bagian Keuangan dan barang milik Negara
- f. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
- g. Jurusan
- h. Program Studi
- i. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- j. Pusat Pengembangan Pendidikan
- k. Pusat Penjaminan Mutu
- l. Unit Teknologi Informasi
- m. Unit Laboratorium Terpadu
- n. Unit Perpustakaan Terpadu
- o. Unit Pengembangan Bahasa
- p. Unit Pengelola Usaha

[illegible]

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan serta urusan administrasi umum
	Wakil Direktur bidang Akademik	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan bidang akademik dan pengelolaan system informasi
	Wakil Direktur bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum,

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
	Wakil Direktur bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
2	Senat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi masukan kebijakan dasar pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik. 2. Menyusun dan menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib 3. Memberi masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan 4. Memberi masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan. 5. Memberi masukan penetapan kriteria, peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik. 6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu 7. menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan
3	Satuan Pengawasan Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan; 2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat pengembangan rencana audit tahunan institusi; 3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji keakuratan catatan keuangan yang berkaitan

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		<p>dengan aset, kewajiban penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada;</p> <p>4. Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran –saran yang diperlukan untuk pengelola pihak internal yang membutuhkan;</p> <p>5. Membuat anggaran operasional tahunan;</p> <p>6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan</p>
5	Bagian Akademik dan Umum	Melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum
6	Sub Bagian Adminstrasi Akademik	Melakukan penyiapan bahan adminstrasi akademik dan pengelolaan data dan informasi
7	Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama	Melakukan urusan adminstrasi kemahasiswaan dan alumni dan penyiapan bahann adminstrasi kerjasama
8	Sub Bagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Melakukan urusan keuangan, pengelolaan barang milik Negara, dan admnistrasi pengadaan barang dan jasa
9	Sub Bagian Kepegawaian dan Umum	Melakukan urusan kepegawaian, rencana program, Bagian hubungan masyarakat, penataan organisasi dan tatalaksana, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, tata persuratan, kearsipan, rumah tangga dan perlengkapan

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
10	Jurusan	Memimpin Jurusan dalam melaksanakan pendidikan vokasi dan atau pendidikan Profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi
11	Program Studi	Menyelenggarakan kegiatan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi dan atau/ Pendidikan profesi
12	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
13	Pusat Pengembangan Pendidikan	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan pendidikan
14	Pusat Penjaminan Mutu	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang penjaminan mutu.
15	Unit Teknologi dan Informasi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang teknologi dan informasi
17	Unit Perpustakaan terpadu	Meelaksanakan tugas dan fungsi di bidang perpustakaan terpadu
18	Unit Pengembangan bahasa	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan bahasa
19	Unit Pengelola Usaha	Meelaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengelola usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanann umum
20	Unit Laboratorium Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang laboratorium

D. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari guna mencapai visi dan misi, Poltekkes didukung oleh lingkungan yang strategis meliputi : mahasiswa, sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, jejaring kerja, sumber dana serta program kegiatan yang dilakukan.

1. Mahasiswa

Adapun mahasiswa yang dimiliki Politeknik Kesehatan Jakarta III sampai dengan bulan Nopember 2020 berjumlah 2063 orang dan terdiri dari :

- a. Jurusan Keperawatan yang terdiri dari Program studi DIII Keperawatan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners (Sarjana Terapan + Profesi).
- b. Jurusan Kebidanan terdiri dari Program studi DIII Kebidanan, Program studi DIV Kebidanan, Program Studi Pendidikan Profesi Bidan dan Prodi Promosi Kesehatan
- c. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang terdiri dari program studi D III dan Program studi D IV Teknologi Laboratorium Medis
- d. Jurusan Fisioterapi yang memiliki Program studi D IV Fisioterapi dan Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis

Pada tahun 2019 jumlah seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah 1975 dan pada tahun 2020 sampai dengan periode Nopember jumlah mahasiswa meningkat menjadi 2063 orang karena ada penambahan prodi baru serta program alih jenjang.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2019 dan 2020

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa 2019		RPL	Total	Jumlah Mahasiswa 2020		Total
		L	P			L	P	
1	Tek Lab Medis	39	287	19	345	62	378	440
2	Kebidanan	0	552	26	578	6	620	626
3	Keperawatan	44	596	0	640	48	634	682
4	Fisioterapi	55	177	0	232	91	224	315
	JUMLAH	138	1612	45	1795	207	1856	2063

2. Sumber Daya

a. Dosen

Mayoritas jenjang pendidikan dosen Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Secara rinci data dosen menurut jenjang pendidikan di Poltekkes Jakarta III ditunjukkan melalui pada table berikut.

Tabel 1.2
Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Tahun 2020 (Per Nopember 2020)

JURUSAN	S-1		S-2		S-3		Jumlah
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
Keperawatan	0	0.00	33	82,50%	7	17,50%	40
Kebidanan	0	0.00	42	91,30%	4	8,70%	46
Tek Lab Medis	0	0.00	15	93,75%	1	6,25%	16
Fisioterapi	0	0.00	14	100,00%	0	0,00%	14
TOTAL	0	0.00	104	89,65%	12	10,65%	116

b. Tenaga Kependidikan

Selain dosen, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga memiliki tenaga kependidikan dan tenaga administrasi. Sampai akhir september 2019, jumlah tenaga kependidikan adalah sebanyak 97 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Tahun 2020 (Per Nopember 2020)

UNIT PENEMPATAN	STRATA PENDIDIKAN																JML
	SD		SLTP		SLTA		DI		DIII		DIV		S1		S2		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Jurusan Keperawatan		1			1	2				3				2		1	10
Jurusan Kebidanan			2	2	3	3				2		4	1			2	19
Direktorat	2			1	4	3		1	1	1			14	9	7	3	46
Jurusan Analis Kesehatan					4				1	1			1	1	1	1	10
Jurusan Fisioterapi	1				1	2					1	2					7
JUMLAH	3	1	2	3	13	10		1	2	7	1	6	16	12	8	7	92

3. Sarana dan Prasarana

Kampus Poltekkes Jakarta III mulai di bangun pada tahun 2007, dan selesai pada tahun 2014. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang dimiliki antara lain:

- Ruang Kelas yang dilengkapi alat bantu belajar dengan kapasitas 50-100Hasiswa sebanyak 47 ruang kelas
- Laboratorium terdiri dari 53 unit yaitu 15 unit laboratorium keperawatan, 20 unit laboratorium kebidanan dan 10 unit laboratorium TLM, 8 unit Laboratorium Fisioterapi
- Laboratorium terpadu : anatomi fisiologi, bahasa inggris dan komputer berbasis multi media.
- Perpustakaan Terpadu dengan buku wajib dan penunjang serta jurnal kesehatan Nasional dan Internasional untuk pembelajaran mahasiswa prodi Keperawatan, Kebidanan, TLM, Fisioterapi, Profesi Bidan dan Profesi Ners.

- e. Lahan yang digunakan praktek mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat dosen adalah: RSUP, RSUD, RS Jiwa, Puskesmas, panti social tresna wredha, klinik-klinik, komunitas/masyarakat.

4. Jejaring Kerja

Dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III membangun jejaring kerja dengan:

- a. Organisasi keprofesian: PPNI, IBI, Patelki, IFI, AIPKIND, AIPViKI, AIPTLMI, AIPNI dan AIPTIFI
- b. Rumah Sakit type A dan B di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. (Bekasi, depok, bogor, Tangerang), RSUD
- c. Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan Jawa Barat; khususnya Dinas Kesehatan Propinsi
- d. Panti SasanaTresna Whreda di wilayah DKI Jakarta dan Bekasi
- e. Institusi pendidikan Dalam negeri : Poltekkes Kemeneks Jakarta I, Semarang, Pangkal Pinang, Yogyakarta, Tanjung Karang, Aceh, Denpasar, Palembang, Banjarmasin, Surakarta, Tasikmalaya, Kendari, UMJ, Univ Andalas, Esa Unggul
- f. Institusi Pendidikan Luar Negeri : Centro Escolar University Philipine, Emilio Aguinaldo College Philipine, Arelano University, Burapha University Thailand, Dongseo University Korea, MRK, Osaka University dan St. Paul University
- g. Institusi lain seperti : Bapelkes Cikarang, Spa Centre, Sport Centre, Balai Latihan Kerja, mandiri center, yayasan Pembina anak cacat, PT lembah Hijau , PT Prodia Widya Husada, PT Internasional Student Servis, Balkesmas UI, Yayasan Pembinaan Anak Cacat, Pusilkom UI

5. Sumber Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menggunakan anggaran DIPA dengan sumber anggaran rupiah murni dan BLU melalui tarif layanan BLU (Peraturan Menteri Keuangan No.100/PMK.05/2016). Rincian sumber anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4
Sumber anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III

No	Sumber Anggaran	Tahun	
		2019	2020
1	RM	Rp 47.309.144.000	Rp. 42.170.845
2	BLU	Rp 26.489.646.000	Rp. 24.206.740
	TOTAL	Rp 73.798.790.000	Rp. 66.377.585

6. Program/Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan

a. Layanan Perkantoran

- Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
- Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
- Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi

b. Penyusunan dokumen rencana dan pengelolaan anggaran

- RKAKL
- RENSTRA Bisnis
- Rencana Bisnis Anggaran (RBA)

c. Laporan Kegiatan dan Pembinaan

- Workshop Akademik : Portofolio, Penilaian Beban Kerja Dosen, Updating peraturan akademik, penilaian sertifikasi dosen, tracer study, penyusunan pedoman remunerasi
- Kegiatan operasional kantor direktorat: pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan gedung dan halaman, pertemuan delegasi dan rapat, jasa Kantor Akuntan Publik dan webhosting, pembelian laptop dan computer, sosialisasi penggunaan Logbook, sosialisasi SKP,

Updating SIAK, persiapan akreditasi, pengembangan standar pendidikan.

- Kegiatan operasional Jurusan : visitasi akreditasi, pengaktifan kembali kampus Prodi Profesi Ners, Prodi Profesi Bidan, Prodi Profesi Fisioterapi.
 - Kegiatan pelatihan, workshop, seminar yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III secara nasional maupun internasional serta mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan institusi lain diluar Poltekkes.
- d. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara yang terdiri dari pengelolaan SAI (Sistem Akuntansi Instansi), Pengelolaan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akutansi Keuangan Barang Milik Negara)
- e. Laporan Kinerja.
- 1) Penjaminan Mutu : refreshing SPMI, workshop AMI, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, Sosialisasi BKD online, pelaksanaan pengisian dan penilaian Laporan Kinerja Dosen berbasis online, Penyusunan Pedoman Penilaian BKD online Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Sosialisasi SPMI Prodi berbasis online, Survey kepuasan pelanggan, survey keluhan pelanggan, persiapan akreditasi prodi, bimbingan persiapan akreditasi, persiapan visitasi akreditasi, pengembangan dokumen mutu.
 - 2) Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan: mapping data dan need assessment, WS metode SCL (*Student Centre Learning*) bagi dosen, pengembangan e-learning dalam PBM, IPE (Interprofesional Education), IPC (Interprofesional Colaboration), pengembangan Center of Excellent, pengembangan SDM (pelatihan, seminar, workshop, dll).
 - 3) Penelitian dan pengabmas yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa, publikasi jurnal nasional terindex Sinta dan jurnal internasional bereputasi, Pembuatan buku Ajar, Modul praktikum , HAKI, seminar nasional dan international conference

- 4) Membentuk tim Satgas Covid-19 dengan berbagai kegiatan yang dilakukan baik internal di Poltekkes Jakarta III maupun eksternal dengan stakeholder terkait seperti Kecamatan/Kelurahan, Puskesmas dan masyarakat sekitar kampus
 - 5) Mengikuti berbagai kegiatan yang dikoordinir oleh Badan PPSDM Kesehatan seperti seminar, workshop, pelatihan, pengiriman relawan dan berbagai pertemuan di tingkat pimpinan.
 - 6) Berperan serta aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemenkes dan Kemendikbud serta organisasi profesi atau asosiasi Pendidikan dalam bentuk seminar nasional, workshop, dan focus group discussion.
- f. Penandatanganan MoU dengan Institusi mitra kerja baik dalam negeri maupun luar negeri
 - g. Penyusunan LAKIP untuk penilaian akuntabilitas kinerja institusi, IKU, RENSTRA, RBA, RIP
 - h. Pengembangan sarana dan prasarana gedung pendidikan
 - i. Penelitian oleh tenaga pendidik berupa penelitian dosen pemula, hibah bersaing, unggulan. Peremajaan organisasi komisi etik penelitian melalui pelatihan dan workshop
 - j. Pengabdian masyarakat dilaksanakan bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat (Puskesmas Cipayung) melalui penerapan IbM dan IbW.
 - k. Pengelolaan lulusan : upacara wisuda dan penatalaksanaan ijazah, SKPI, Uji Kompetensi, Pendayagunaan lulusan melalui kerjasama dengan instansi RS , Dinas Kesehatan Bekasi.
 - l. Pengelolaan manajemen pendidikan tinggi melalui Workshop pelaporan PDPT
 - m. Pemberian bantuan dana mahasiswa Gakin dan mahasiswa berprestasi baik dana dari BOPTN ataupun dana sponsor dari luar institusi (BNI dan BSM)
 - n. Penerbitan jurnal dilakukan satu tahun 2 kali terbitan melalui e-jurnal yang sudah terakreditasi Sinta 3
 - o. Laporan kegiatan pendukung manajemen pendidikan meliputi :

Sipenmaru, PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru), Ucap Janji, Sidang senat akademik, Debat Bahasa Inggris, Saka Bhakti Husada, Pelantikan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Latihan Dasar Kepemimpinan bagi pengurus BEM, DLM (Dewan Legislatif Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)

- p. Kegiatan pendidikan Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medis, dan Fisioterapi
- Workshop persiapan PBM
 - Workshop koordinasi pembelajaran
 - Workshop pengembangan kurikulum
 - Pengadaan bahan praktek
 - Pengadaan alat dan bahan pengajaran
 - Pembelajaran teori, praktikum, praktik klinik, praktek lapangan (komunitas)
 - Evaluasi : ujian semester, Studi Kasus Komprehensif,
 - Tugas Akhir : karya tulis ilmiah/ Skripsi/ Ujian Akhir Program,
 - Pembimbing akademik
 - Pelaksanaan semester antara
 - Workshop-workshop yang berhubungan dengan kompetensi Prodi
 - Kuliah pakar/dosen tamu yang sesuai dengan kompetensi Prodi
- q. Evaluasi struktur kurikulum karena adanya perubahan regulasi terkait Orta Poltekkes Kemenkes RI.

E. TUJUAN PENULISAN LKj

Tujuan penulisan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah sebagai wujud dari pertanggung jawaban atas kinerja Poltekkes dan memberikan gambaran tentang akuntabilitas kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKj terdiri dari 4 (empat) bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang, tujuan pendidikan Poltekkes, Tugas pokok dan fungsi, tujuan penulisan LKj serta sistematika penulisan

Bab II : Perencanaan dan penetapan kinerja terdiri dari rancangan aksi kegiatan, tujuan dan sasaran, perjanjian kinerja, dan penetapan kinerja

Bab III : Akuntabilitas kinerja terdiri dari pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran

Bab IV : Penutup

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. RANCANGAN AKSI KEGIATAN

Visi Indonesia yaitu terwujudnya Indonesia yg berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong dengan misi terwujudnya kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera. Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka sasaran dan strategi rencana aksi Badan PPSPM Kesehatan yaitu meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan. Mengacu pada visi dan misi Indonesia serta sasaran dan strategi rencana aksi Badan PPSPM, maka Poltekkes Kemenkes Jakarta III merumuskan Visi : Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028, dengan Misi : 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas; 2) Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat; 3) Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global; dan 4) Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran pada tahun 2020 mengacu pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019 – 2023. Tujuan dan sasaran tersebut diturunkan dari empat Misi yang ada, sehingga dalam penyajian ini akan selalu diawali dengan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

1. Misi Pertama

Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas.

TUJUAN	SASARAN
Misi 1 Terselenggara-nya pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter	Meningkatnya kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri
	Terlaksananya berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
	Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
	Terlaksananya uji kompetensi/program exit exam
	Dikembangkan berbagai program pengembangan bahasa
	Meningkatnya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis Teknologi informasi
	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
	Meningkatnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi
	Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
	Dihasilkannya pengembangan melalui bertambahnya Program Studi Baru
	Dihasilkannya pengembangan unggulan poltekkes sebagai centre of excellent (CoE)

2. Misi Kedua

Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

TUJUAN	SASARAN
Terlaksananya pengembangan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi/bereputasi yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi yang manfaatkan oleh masyarakat

3. Misi Ketiga

Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global

TUJUAN	SASARAN
Meningkatnya jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global	Terwujudnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global

4. Misi Keempat

Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan

TUJUAN	SASARAN
Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan	Dihasilkannya tata kelola administrasi akademik, kemaasiswaan, umum, kepegawaian serta keuangan yang akuntabel dan transparan
	Dihasilkan tata kelola Administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berkualitas
	Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun rencana strategis yang dirumuskan dalam perjanjian kinerja, merupakan bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan Badan PPSDM Kesehatan untuk menilai kinerja Poltekkes dalam melaksanakan tata kelola manajemen serta Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah Penetapan Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020 terdiri dari 16 (enam belas) indikator utama. Pada Triwulan ketiga dilakukan perubahan target (penurunan target) karena kondisi pandemic covid 19 yaitu pada indikator jumlah penelitian dosen, realisasi pendapatan BLU dan realisasi pendapatan dari optimalisasi asset. Adapun IKU tersebut digambarkan berikut ini:

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama dan Target Tahun 2020
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:18
2.	Serapan lulusan ≤1 tahun	Persentase Serapan lulusan ≤1 tahun	85.19%
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	4
4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	56
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	44
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	60
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	7,02%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	8
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,50
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan	6,0%
11.	Meningkatnya Kululusan Ujian Kompetensi	Persentase Kululusan Ujian Kompetensi	80,4%
12.	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	18
13.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	45%
		Jumlah pendapatan PNBPN (dalam Rp)	24.206.740.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rp)	750.000.000
		Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	100%

D. PENETAPAN KINERJA

Rencana kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta III ditetapkan setelah DIPA tahun 2020 disahkan atau diterbitkan, dengan demikian penetapan kinerja tersebut perlu menganalisa program kerja tahunan dalam renstra dengan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Hasil analisis tersebut merupakan Penetapan kinerja yang dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta
III Tahun 2020

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
I.	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa			1:18
1		Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan	1.1 Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	4
			1.2 Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	2
			1.3 Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/workshop	111
			1.4 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop	169
			1.5 Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	3
			1.6 Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen	3
			1.8 Jumlah dosen tamu - Dalam negeri - Luar negeri	32
2		Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessiona lCollaboration (IPC)	2.1 Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran IPE dan IPC	4
3		Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana	3.1 Penambahan sarana pendidikan a. Alat laboratorium b. Alat bantu mengajar c. Buku perpustakaan	60 20 40

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		pembelajaran yang berkualitas	3.2 Penambahan jumlah layanan lab terpadu	1
			3.3 Penambahan jumlah sistem layanan perpustakaan digital	1
			3.4 Jumlah system layanan yang dikembangkan dalam pangkalan data	1
4		Melakukan pengembangan melalui penambahan Program Studi Baru	4.1 Jumlah proposal Usulan Prodi baru	1
			4.2 Jumlah benchmarking institusi persiapan RKI ke luar negeri	1
			4.3 Jumlah pembukaan kelas alih jenjang	3
5		Terlaksananya pengembangan unggulan poltekkes sebagai centre of excellence (CoE)	5.1 Adanya panduan pengembangan unggulan Poltekkes	1
			5.2 Jumlah proposal usulan CoE	1
			5.3 Jumlah kegiatan yang mendukung CoE	3
II	Persentase Serapan Lulusan ≤ 1 Tahun			85,19%
6		Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	6.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian	50%
			6.2 Jumlah kegiatan UKM	9
			6.3 Persentase mahasiswa yang mengikuti Latihan Dasar Kepemimpinan	50%
			6.4 Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU	10
			6.5 Jumlah kegiatan pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan melalui E-Filling sistem	1
			6.6 Jumlah dokumen kerjasama dengan unit perpustakaan institusi lain	2
7		Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	7.1 Persentase alumni yang telah menggunakan portal alumni sebagai media komunikasi	50%
			7.2 Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan	4
			7.3 Persentase layanan administrasi yang diberikan kepada alumni dan masyarakat	100%

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
			7.4 Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stakeholder dalam rangka pendayangunaan lulusan	1
III	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun			4
8		Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik	8.1 Jumlah dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat	113
			8.2 Persentase penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas.	54,5%
			8.3 Jumlah wilayah yang digunakan untuk melakukan pengabmas berbasis IBW	4
			8.4 Jumlahkegiatan workshop pengabmas	1
			8.5 Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat dalam bentuk MOU dan MOA	5
			8.6 Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar pengabmas	4
			8.7 Jumlah dokumen kerjasama dengan tim satgas bencana	1
IV	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi			56
9		Membuat kontrak bisnis dengan industry terkait komersialisasi produk penelitian	9.1 Jumlah hasil penelitian yang dapat dikomersialisasikan melalui kontak bisnis dengan industri	1
		Meningkatkan jumlah karya ilmiah dan HAKI dari hasil riset dan pengabmas	9.2 Jumlah karya ilmiah dan HAKI dari hasil riset dan pengabmas	14
V	Penelitian yang Dipublikasikan			44
10		Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat	10.1 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber ISSN	5
			10.2 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindeks SINTA	12
			10.3 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional	6

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
			10.4 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional bereputasi	2
			10.5 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui seminar	60
			10.6 Jumlah kegiatan seminar desiminasi hasil penelitian dan pengabmas	1
			10.7 Jumlah penerbitan JITek	2
VI	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun			60
11		Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	11.1 Adanya Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta III	1
			11.2 Jumlah penelitian dosen berdasarkan skema	88
			11.3 Jumlahkegiatan workshop penelitian	1
			11.4 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui seminar	20
			11.5 Jumlah kegiatan seminar diseminasi hasil penelitian dan pengambas	1
			11.6 Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar penelitian	4
VII	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3			7.02%
12		Mengirim SDM tenaga pendidik untuk mengikuti kegiatan pendidikan S3	12.1 Jumlah tenaga pendidik yang telah menyelesaikan Pendidikan S3	3
VIII	Dosen yang berprestasi nasioanal dan internasional			8
13		Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan	13.1 Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan faculty exchange	4
			13.2 Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/workshop	111
14		Melaksanakan pengembangan bahasa asing	14.1 Mengembangkan layanan laboratorium bahasa	1
			14.2 Jumlah kegiatan program pelatihan Bahasa yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa	2
			14.3 Jumlah dokumen kerjasama internasional	2
IX	Indeks Kepuasan Masyarakat			3.5
15		Melakukan survey	15.1 Indeks kepuasan pelanggan	3.5

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		kepuasan pelanggan		
X	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan			6.0%
16		Memfasilitasi bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan Gakin.	16.1 Persentase bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan gakin	6%
XI	Persentase Kululusan Ujian Kompetensi			80.4%
17		Melaksanakan uji kompetensi/ program exitexam	17.1 Jumlah dosen yang diberikan penyegaran tentang item dev, item rev dan IBA	24
			17.2 Jumlah kegiatan tryout yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exitexam	3
			17.3 Jumlah kegiatan analisis soal yang dilakukan untuk tryoutukom di internal	2
			17.4 Jumlah kegiatan bimbingan persiapan ukom yang dilaksanakan oleh dosen kepada seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exitexam	10
			17.5 Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA	4
18		Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	18.1 Jumlah pengembangan aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran	1
			18.2 Persentase metode e learning yang diterapkan dalam proses pembelajaran di setiap prodi	30%
			18.3 Persentase evaluasi mata kuliah yang menggunakan aplikasi CAT	20%
19		Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan	19.1 Jumlah laporan hasil review kurikulum	4
			19.2 Jumlah hasil Tracer Studi	6
20		Terwujudnya pengelolaan	20.1 Jumlah standar mutu perguruan tinggi yang dikembangkan oleh unit mutu <ul style="list-style-type: none"> o Jumlah standar mutu 	4

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none">Jumlah SOPJumlah IK	
			20.2 Jumlah kegiatan sosialisasi standar mutu perguruan tinggi	1
			20.3 Adanya laporan hasil evaluasi pelaksanaan standar mutu	1
			20.4 Jumlah laporan hasil AMI	2
			20.5 Jumlah akreditasi prodi dengan predikat unggul	1
XII	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)			18
21		Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	21.1 Jumlah kegiatan softskill yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa	8
			21.2 Jumlah kegiatan yang dilaksanakan di dalam mengembangkan suasana akademik	12
			21.3 Jumlah kegiatan mimbar akademik yang melibatkan alumni	1
			21.4 Jumlah kegiatan mahasiswa yang menghadirkan alumni sebagai testimoni motivasi mahasiswa	4
			21.5 Jumlah mahasiswa yang mengikuti student exchange	4
22		Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	22.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan	20%
			22.2 Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga	50%
			22.3 Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	40
			22.4 Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	10%
XIII	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel			
a	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional			45%
b	Jumlah Pendapatan PNBPN			24.206.740.000
c	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)			750.000.000
d	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)			100%

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
23		Dihasilkannya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan	23.1 Jumlah dokumen perencanaan keuangan	2
			23.2 Jumlah dokumen laporan keuangan	12
			23.3 Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	5
			23.4 Persentase laporan keuangan tepat waktu	100%
			23.5 Adanya audit keuangan eksternal	2
			23.6 Jumlah kegiatan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK	1
			23.7 Jumlah dokumen kerjasama bidang bisnis (KSO) dengan mitra kerja	4

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III didukung dengan Anggaran per kegiatan Tahun 2020 yang bersumber dari Rupiah Murni dan BLU sebesar Rp. 66.377.585.000 yang dijabarkan sebagai berikut:

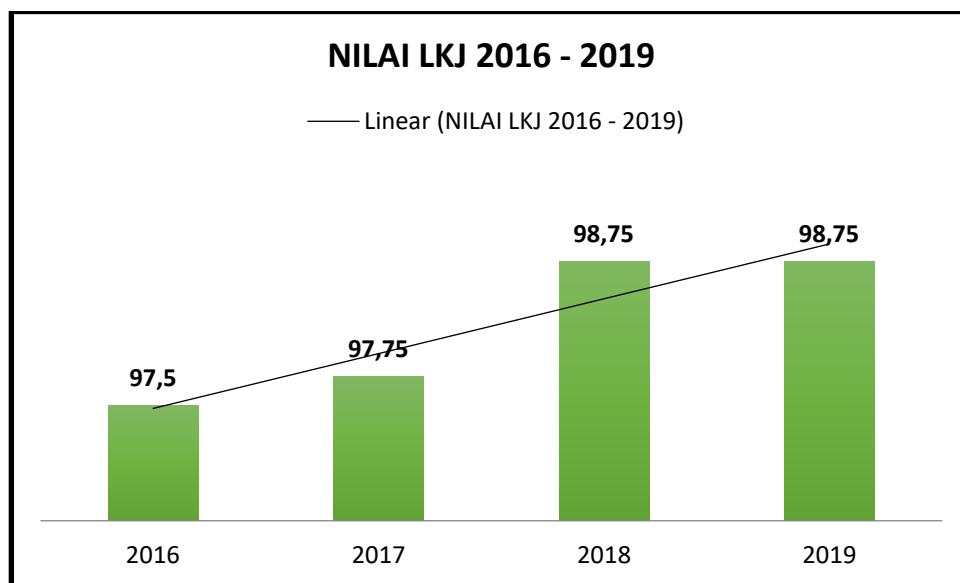
1. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi Rp. 33.737.046.000
2. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengembangan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Rp. 32.589.514.000
3. Pendidikan SDM Kesehatan Rp. 51.025.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan Badan PPSPDM Kesehatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Pada bab ini diuraikan tentang pengukuran kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan serta analisis ketercapaian kinerja.

Berdasarkan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III, nilai yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Gambaran nilai LKj-IP Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari tahun 2016-2019 sebagai berikut:



Grafik 3.1

Nilai LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2016-2019

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah.

Kinerja tahun 2020 Poltekkes Kemenkes Jakarta III diukur setelah tahun anggaran berakhir, tahun 2020 terdapat 16 Indikator utama yang diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama sangat dipengaruhi oleh ketercapaian indikator sasaran. Pengukuran kinerja tahun 2020 yang telah terealisasi, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Penetapan target tahun 2020 harus melihat target awal Rencana Strategis Bisnis tahun 2019 – 2023 atau proporsi yang akan dicapai tahun 2020 terhadap tahun 2019, sedangkan proporsi realisasi didapat dengan membandingkan besarnya realisasi dengan target. Tabel dibawah ini menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi:

Tabel 3.1
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian x bobot IKU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:18	1:18	$115 \times 80\% = 92\%$
2.	Serapan lulusan ≤ 1 tahun	Persentase Serapan lulusan ≤ 1 tahun	85.19%	100%	$117.38 \times 95\% = 111.5\%$
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	4	5	$125 \times 90\% = 112.5\%$
4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	56	85	$151.79 \times 115\% = 174.6\%$

5.	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	44	87	197.72x115% = 187.8%
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	60	60	100x95%= 95%
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	7,02%	10,34%	147.29x95%= 140%
8.	Dosen yang berprestasi nasioanal dan internasional	Dosen yang berprestasi nasioanal dan internasional	8	12	150x95%= 142.5%
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,50	3.50	100x100%= 100%
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan	6,0%	6,59%	109.83x95%= 104.34%
11.	Meningkatnya Kululusan Ujian Kompetensi	Persentase Kululusan Ujian Kompetensi	80,4%	98.38%	122.37x115% =140.72%
12.	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	18	24	133.33x110% = 146.6%
13.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	45%	54.42%	121.93x90%= 108.84%
		Jumlah pendapatan PNBPN (dalam Rp)	24.206.740.000	29.822.790.130	123,20 x120%= 147.84%
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rp)	750.000.000	1.254.352.126	133,79x90%= 120.41%
		Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	100%	110%	110x100%= 110%
	TOTAL				127.16%

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja tahun 2020, perlu melihat kinerja tahun 2019 dan tahun sebelumnya, serta target yang ditetapkan dan target akhir tahun 2020 dengan mempertimbangkan faktor efisiensi yang dijalankan. Dengan demikian kita dapat memahami faktor penghambat dan pendukung serta dapat menetapkan strategi atau langkah langkah dalam mencapai Visi Poltekkes tahun 2028.

Dibawah ini analisis berdasarkan hasil ukur setiap indikator utama yang telah ditetapkan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

INDIKATOR 1 RASIO DOSEN TERHADAP MAHASISWA

1. Definisi operasional

Rasio dosen terhadap mahasiswa adalah perbandingan antara jumlah dosen yang ada dengan jumlah mahasiswa .

Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah memiliki SK Jabatan Fungsional Dosen (baik yang sudah sertifikasi dosen maupun belum).

Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mengembangkan sumber daya manusia khususnya dosen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya sekaligus sebagai pendapatan BLU.

2. Target

Target rasio dosen dengan jumlah mahasiswa tahun 2020 di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah 1: 18

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

Realisasi = Jumlah dosen tetap (jabfung) tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun 2020

Jumlah dosen untuk tahun berjalan yang ada di PDDIKTI sebanyak 116 orang dengan jumlah mahasiswa yang terdaftar sebanyak 2063 orang.

Sehingga realisasi ratio dosen dengan mahasiswa Poltekkes Jakarta III tahun 2020 adalah $(2063:116)= 1:18$

Dengan demikian Realisasi rasio dosen dengan jumlah mahasiswa

Sebesar $= 116/2063 = 1 : 18 = 18/20 \times 100\% = 90\%$

Sehingga Nilai Deviasi dibawah range regulasi $10\% = 115\%$

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Adapun capaian terhadap ratio dosen dengan mahasiswa adalah realisasi dibandingkan dengan target yaitu: $115\% \times \text{bobot } (80\%) = 80\% = 92\%$

Tabel. 3.2
Target, Realisasi dan Capaian rasio dosen dan mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Rasio dosen dan mahasiswa	1:18	1:18	92%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian Rasio dosen dan mahasiswa belum mencapai target. Hal ini menandakan bahwa perlu peningkatan jumlah mahasiswa melalui pembukaan prodi baru.

Tabel 3.3
Rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2018– 2020

Indikator Kinerja	Capaian 2018-2020		
	2018	2019	2020
Rasion dosen dan mahasiswa	1 : 16	1 : 17	1 : 18

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dalam 3 tahun terakhir realisasi Rasio dosen dan mahasiswa belum sesuai range regulasi (1:20-1:30). Hal ini menandakan bahwa perlu peningkatan jumlah mahasiswa melalui pembukaan prodi baru. Untuk membandingkan realisasi tahun ini dengan target indicator kerja jangka menengah bisa dilihat tabel di bawah ini

Tabel 3.4
Rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2020 – 2024

Indikator Kinerja	Target			
	2021	2022	2023	2024
Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 18	1 : 19	1 : 19	1 : 20

Berdasarkan tabel di atas, target jangka menengah tahun kedepan menandakan poltekkes kemenkes Jakarta III akan selalu menambah jumlah mahasiswa sesuai dengan standar (1 : 20) , Poltekkes kemenkes Jakarta III yakin tdengan melihat capaian 3 tahun sebelumnya , target indicator kinerja rasio dosen dan mahasiswa akan tercapai sesuai standar dengan adanya upaya pengembangan melalui penambahan mahasiswa melalui prodi baru dan dengan membuka prodi alih jenjang

5. Dokumen pendukung

Sebagai Dokumen pendukung adalah: SK Dosen dan SK peserta didik

6. Sumber data

Sebagai sumber data berasal dari SK Dosen, SK peserta didik dan data data dari PDDIKTI.

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor Penghambat

Tidak tercapainya rasio 1:20 sesuai persyaratan Dikti, dikarenakan terbatasnya daya tampung kapasitas laboratorium yang ada dikampus dan terbatasnya lahan praktek dikarenakan banyak Institusi Pendidikan Tinggi sejenis baik swasta maupun Negri

menempatkan mahasiswanya pada lahan praktik di daerah Jakarta dan sekitarnya dimana mahasiswa Poltekkes Jakarta III juga melaksanakan praktik.

b. Faktor Pendukung

Secara keseluruhan rasio dosen dengan mahasiswa sudah mencapai target karena jumlah mahasiswa meningkat, sementara jumlah dosen berkurang karena beberapa dosen pension. Dilihat dari table 3.3 yaitu target 4 tahun ke depan target yang akan dicapai sesuai dengan capaian tahun sebelumnya dan target ini yakin akan tercapai sesuai dengan standar.

c. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan jumlah mahasiswa baru di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah dengan membuka prodi baru sehingga capaian meningkat. Selain menambah jumlah mahasiswa melalui prodi baru, juga menambahkan jumlah dosen melalui penerimaan CPNS dan menerima pindahan dari institusi lain ke Poltekkes kemenkes Jakarta III yang sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang keilmuannya,

INDIKATOR 2

PERSENTASE SERAPAN LULUSAN \leq 1 TAHUN

1. Definisi Operasional

Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja adalah persentase penyerapan lulusan tahun 2019 di pasar kerja setelah lulus kurang dari 1 tahun, bekerja sesuai dengan kompetensinya.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga lulusan dapat diserap oleh pasar tenaga kerja dalam kurun waktu \leq 1 tahun.

2. Target

Untuk target persentase lulusan di pasar kerja tahun 2020 Poltekkes Jakarta III telah menetapkan sebesar 85.19 %.

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah lulusan (T-1) yang diserap di pasar kerja } \leq 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah lulusan periode akademik pada tahun yang sama}} \times 100\%$$

Pada tahun akademik 2018-2019 Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah meluluskan sebanyak 648 lulusan, terdiri dari Jurusan TLM: 156 orang, Fisioterapi: 83 orang, Kebidanan: 219 orang dan Jurusan Keperawatan: 190 orang. Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan setelah lulus kurang dari 1 tahun sebanyak 648 orang artinya semua lulusan telah terserap di dunia kerja, bekerja tersebar di RS Pemerintah, RSUD, Puskesmas, Klinik, Praktik Mandiri, yang Sebagian besar berada di Jabodetabek.

Dengan demikian realisasi= $648/648 \times 100\% = 100\%$.

4. Perhitungan Capaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

Adapun capaian terhadap persentase penyerapan lulusan dipasar kerja adalah realisasi dibandingkan dengan Target yaitu: $100/85.19 \times 100\% = 117,38\%$. Hasil capaian dikalikan bobot 95% sehingga diperoleh capaian = 111,5%

Tabel. 3.5
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan lulusan ≤ 1 tahun
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020

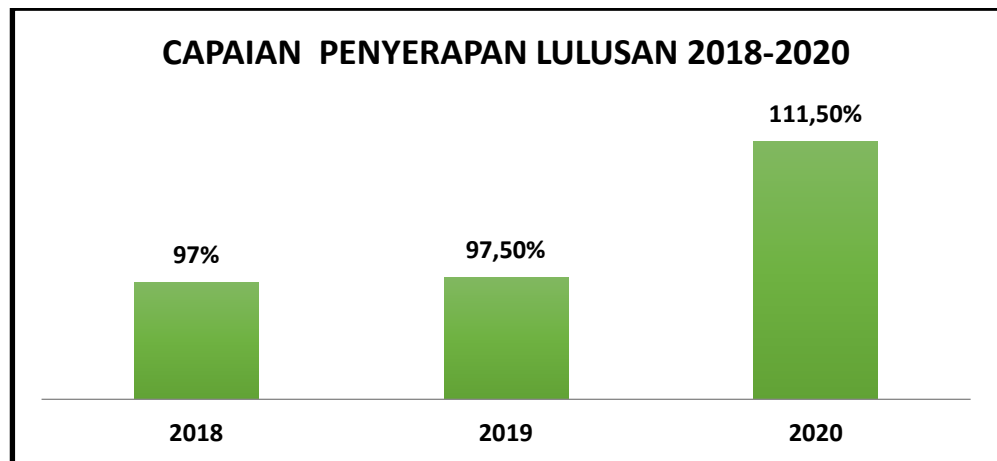
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja	85.19%	100%	111,5%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi presentase penyerapan lulusan dipasar kerja telah melampaui target.

Perbandingan Capaian Indikator Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja dalam 3 (Tiga) tahun sebagai berikut:

Tabel 3.6
Perbandingan Capaian Persentase serapan lulusan ≤ 1 tahun
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018-2020

Indikator Kinerja	Capaian 2018-2020		
	2018	2019	2020
Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja	97.00%	97.50%	111,5%



Grafik 3.2
Serapan lulusan ≤ 1 tahun

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa dalam 3 tahun terakhir terjadi kenaikan persentase penyerapan lulusan dipasar kerja hal ini menandakan bahwa lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III masih sangat dibutuhkan oleh dunia kerja dan industri.

Jika dilihat perbandingan realisasi tahun 2020 dengan target indicator kinerja jangka menengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.7
Presentase Serapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2020 – 2024

Indikator Kinerja	Target 2021 - 2024			
	2021	2022	2023	2024
Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja	86	88	90	92

Berdasarkan tabel di atas, presentase penyerapan lulusan di pasar kerja target setiap tahunnya meningkat terus. Dilihat dari capaian 3 tahun terakhir poltekkes kemenkes Jakarta III dibandingkan dengan target indicator kinerja jangka menengah. Poltekkes kemenkes Jakarta III meyakini bahwa dengan memperhatikan factor-faktor pendukung

dan upaya pengembangan yang di uraikan di bawah akan mencapai target jangka menengah

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Daftar serapan lulusan dari laporan forum alumni yang telah bekerja setelah < 1 tahun, SK penetapan kelulusan tahun-1, serta laporan tracer study.

6. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Ketua Jurusan, dan Ka.Sub.Bag Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung, adanya MoU Poltekkes Jakarta III dengan stake holder Intitusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai pengguna lulusan di layanan kesehatan, sehingga mahasiswa sebelum lulus, sudah ditawarkan pekerjaan oleh beberapa lahan praktik seperti RSCM, RS Persahabatan, RS Dharmais serta Puskesmas yang ada diwilayah Jakarta dan sekitarnya. Sehingga target untuk 4 tahun kedepannya Poltekkes kemenkes Jakarta III meyakini target ini akan tercapai melebihi target dalam setiap tahunnya.

Walaupun capaian kinerja melampaui target, ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjangkau ketercapaian penyerapan lulusan, dikarenakan adanya regulasi uji kompetensi dan kewajiban untuk bekerja dengan memiliki STR. Pelaksanaan uji kompetensi dilakukan setelah wisuda, pengumuman dan penerbitan sertifikat kompetensi sebagai syarat untuk mendapatkan STR lebih kurang 4 bulan sesudahnya. Hal ini memperlambat lulusan untuk melamar pekerjaan professional yang sesuai dengan bidang pendidikannya.

Namun demikian poltekkes Kemenkes Jakarta III meyakini dengan memiliki dosen yang professional dan bimbingan yang maksimal lulusan akan lulus ujian kompetensi melampaui target dan karena

system pembuatan STR kedepannya akan dikelola dengan menggunakan IT yang canggih sehingga akan mempercepat proses pembuatan STR dan efisien dari segi waktu.

b. Upaya peningkatan/penyelesaian masalah

Untuk lulusan yang sudah mendapat pekerjaan namun belum mempunyai STR, Poltekkes Kemenkes Jakarta III memberikan surat keterangan sementara, yang menjelaskan bahwa lulusan sudah mengikuti uji kompetensi, dan dinyatakan lulus sesuai dengan SK panitia uji kompetensi nasional.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja, antara lain:

- a) Melakukan try out UKOM baik kepada mahasiswa tingkat akhir maupun lulusan agar bisa lulus UKOM 100%
- b) Melakukan pelatihan cara melamar kerja
- c) Menjajaki kerjasama dengan beberapa lahan praktik yang selama ini banyak memanfaatkan lulusan dari Poltekkes Jakarta III.
- d) Memberikan informasi kesempatan kerja, dengan cara mempublikasikan melalui web Poltekkes Jakarta III, majalah dinding (Mading) kampus
- e) Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan. (*job placement center*)
- f) Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus ataupun secara daring untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja, baik untuk bekerja didalam negeri maupun ke luar negeri antara lain: RSCM, RS Persahabatan, RS Kanker Dharmas, Puskesmas2 yang ada di wilayah DKI dan Bekasi. BNP2TKI Jakarta, PT JIAEC Indonesia Serta YOMIMA dari Belanda..
- g) Mempromosikan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada berbagai instansi Pelayanan Kesehatan yang membutuhkan

lulusan pendidikan Perawat, Bidan, Analis Kesehatan (TLM) dan Fisioterapis baik di dalam maupun di luar negeri.

- h) Bekerjasama dengan ikatan Alumni dalam hal penyediaan informasi tentang lowongan pekerjaan dan jabatan karier berdasarkan pengalaman mereka.

INDIKATOR 3

JUMLAH KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS WILAYAH DALAM SATU TAHUN

1. Definisi operasional

Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis wilayah adalah jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berbasis wilayah binaan yang mendukung program Kemenkes dan bekerja sama dengan pemerintah/ pemerintah daerah/ swasta/ industri/ masyarakat yang dilaksanakan dalam 1 tahun (yang dibuktikan dalam MOU dan laporan).

Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan secara kelompok dosen (3-5 orang) atas nama institusi. Kelompok dosen dibagi atas dasar sasaran dan masalah kesehatan yang ada di masing-masing keluarga binaan. Pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui dana DIPA dan mandiri. Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam pemberdayaan dosen dan mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Target

Target Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2020 adalah 4 wilayah

3. Realisasi

Pada tahun 2020 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebanyak 5 wilayah

Tabel 3.8
Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018-2020

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		2018	2019	2020
1.	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah (IBW)	3 wilayah	4 wilayah	5 wilayah

4. Capaian

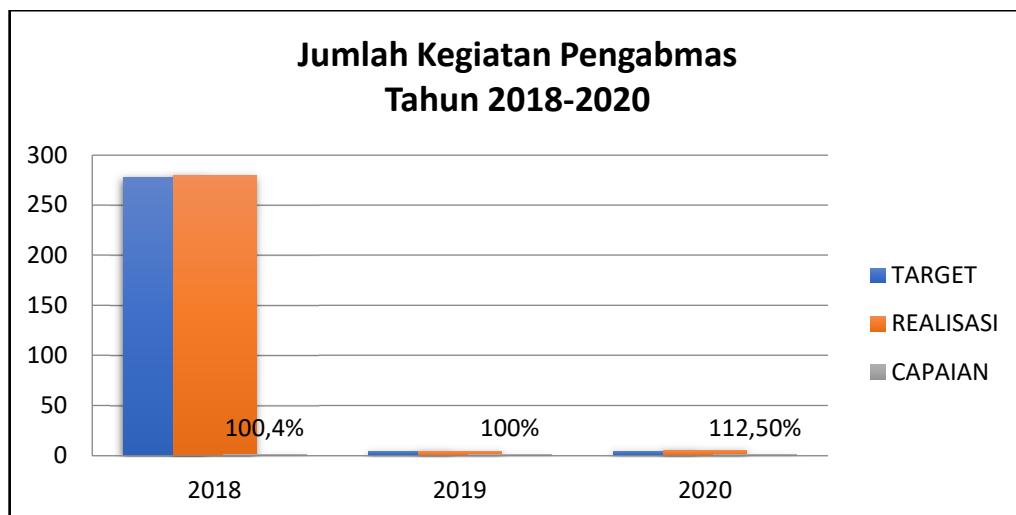
$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi jumlah kegiatan pengabmas}}{\text{Target yang di tentukan}} \times 100$$

$$\text{Capaian} = 5 \text{ wilayah} / 4 \text{ wilayah} \times 100 \% \times 90\% = 112,5 \%$$

Adapun capaian terhadap Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah perbandingan antara realisasi dan target di kalikan dengan 100% dan dikalikan dengan bobot IKU (90%). Berdasarkan data tersebut capaian Poltekkes kemenkes Jakarta III terhadap indikator Kinerja jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020 adalah 112,5 %.

Tabel 3.9
Target, Realisasi dan Capaian
Kegiatan Pengabmas Berbasis Wilayah
Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang Dipublikasikan
Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	4	5	112,5%



Grafik 3.3
**Target, realisasi dan capaian kegiatan pengabmas
Tahun 2019 – 2020**

Capaian kegiatan pengabmas dari tahun 2018 sampai dengan 2020 tercapai 100%. Tahun 2018 target capaian jumlah pengabmas yang dilaksanakan 3 wilayah, tahun 2019 perhitungan target pada IKU yaitu 4 wilayah dan tahun 2020 kegiatan pengabmas yang berbasis wilayah targetnya 4 wilayah dan capaiannya 5, sehingga perhitungannya jumlah wilayah yang digunakan dalam kegiatan dosen poltekkes Jakarta III mencapai 112,5%.

Dengan membandingkan realisasi tahun 2020 dengan target indicator jangka menengah bisa dilihat pada tabel di bawah ini .

Tabel 3.10
**Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah
Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2021 – 2024**

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah (IBW)	5	5	6	6

Dari table di atas terlihat target wilayah yang digunakan untuk pengabdian masyarakat berbasis wilayah ditambah targetnya setiap tahunnya, dengan target ini dan berdasarkan pada capaian-capaian tahun sebelumnya dengan memperhatikan factor – factor pendukung yang ada dan upaya pengembangan yang diuraikan di bawah, Poltekkes kemenkes Jakarta III meyakini akan mencapai target jangka menengah ini,

5. Dokumen pendukung

Adanya MoU dengan tempat pengabmas berbasis wilayah (IBW) dan laporan serta daftar daerah yang digunakan

Tabel 3.11
Daftar Wilayah yang di gunakan untuk kegiatan IBW
Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020

No	Wilayah	Kegiatan
1.	Kecamatan Jatiwarna RW II Bekasi	IBW
2.	Kecamatan Jatiwarna RW III Bekasi	IBW
3.	Kecamatan Jatiwarna RW V Bekasi	IBW
4.	Kecamatan Jatiwarna RW VI Bekasi	IBW
5.	Kecamatan Jatiwarna RW IX Bekasi	IBW

6. Sumber data

Sumber data diambil dari pusat penelitian dan pengabmas

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung ketercapaian kinerja pengabdian masyarakat berbasis wilayah adalah dukungan dari Dinas Kesehatan yang memberikan ijin serta memfasilitasi berbagai kegiatan yang dilakukan, sumber dana yang memadai serta sarana dan prasarana yang digunakan sangat mendukung terlaksananya kegiatan, Disamping itu, keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan juga merupakan factor penting yang mendukung keterlaksanaan pengabmas berbasis wilayah.

b. Upaya Peningkatan

Upaya yang dapat dilakukan oleh dosen, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diseleenggarakan oleh poltekkes Jakarta III para dosen juga melakukan upaya mencari sponsorship dengan produk-produk kesehatan tertentu sesuai kebutuhan kesehatan masyarakat. Poltekkes memiliki wilayah binaan di Puskesmas kecamatan Jatiwarna untuk melaksanakan Pengabmas IBW (Iptek bagi wilayah) dan pelaksanaan IPC (*inter Profesional Collaboration*), dan pada tahun 2020 juga dilaksanakan pengabmas dalam rangka Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), pemberian sejuta masker kepada masyarakat, pemberdayaan wanita dalam memutus rantai Covid-19. Disamping itu pengembangan wilayah terus dilakukan sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan Kesehatan yang memadai. Dengan mendekatkan pelayanan ke masyarakat akan berdampak terhadap efisiensi sumber-sumber karena puskesmas merasa sangat terbantu dengan adanya pelayanan yang diberikan langsung oleh Poltekkes Jakarta III kepada masyarakat.

INDIKATOR 4
KARYA YANG DIUSULKAN MENDAPATKAN HAKI
DAN/ATAU PRODUK INOVASI

1. Definisi Operasional

adalah jumlah karya yang diusulkan mendapatkan HKI, dengan kriteria

- a. Jumlah karya yang diusulkan nilai (1)
- b. Jumlah karya yang mendapatkan HKI x (3).
- c. Produk Inovasi yang dihasilkan x (5)
- d. Karya yang mendapat Hak Paten X (7)

HKI atau Hak kekayaan Intelektual yakni hak yang timbul atas hasil olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna.

2. Target

Target Karya ilmiah yang diusulkan mendapatkan HKI tahun 2020 adalah 14 dengan nilai 56 (jumlah karya yang diusulkan 14 HKI x 1 = 14, Jumlah karya yang mendapatkan HKI 14 HKI x 3 = 42 jadi jumlah keseluruhan 14 + 42 = 56)

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

Pada tahun 2020 terdapat 20 karya yang diajukan HKI dan mendapat sertifikat HKI sebanyak 20, dan 1 produk inovasi yang dihasilkan sehingga realisasi yaitu yang diusulkan 20 HKI = 20 x 1 = 20 dan HKI 20 x 3 = 60. Produk inovasi 1 x 5 = 5 Jumlah secara keseluruhan 20 + 60 + 5 = 85

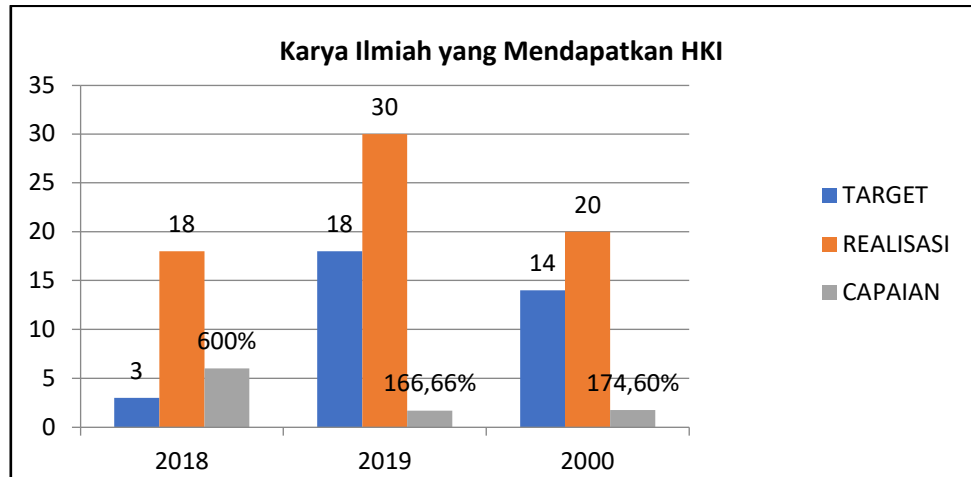
4. Capaian

$$\text{Perhitungan Capaian : } \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times 115\%$$

Adapun capaian terhadap karya yang diusulkan mendapatkan HaKI: $85 / 56 \times 100 \% = 151,79 \times 115\% = 174,6\%$

Tabel 3.12
Target, Realisasi dan Capaian
Karya Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang Diusulkan
Mendapatkan HKI tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	14 dengan nilai 56	20 HKI dan 1 inovasi dengan nilai 85	174,6%



Grafik 3.4
Target, Realisasi dan Capaian
Karya Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang Diusulkan
Mendapatkan HKI tahun 2020

Dari data di atas jumlah HKI terus meningkat tahun 2018 target 3 HKI, Realisasi 18 dan capaian 600%, tahun 2019 target 18, realisasi ada 30 dan capaian 166,66%, tahun 2020 target 14, realisasi 20 dan capaian 174,60%. persentasinya terlihat meningkat terus dari tahun 2018 sampai 2020, hal ini dikarenakan luaran penelitian HKI diproses pengurusan HKI sesuai dengan tahun penelitian, walaupun jumlah penelitian tahun 2020 tidak sebanyak tahun 2019 (Karena tahun 2020 dana penelitian kena efisiensi) namun penelitian tahun 2019 yang belum ada luarannya di tahun 2020 banyak diproses outputnya menjadi HKI.

Untuk melihat perbandingan realisasi tahun 2020 dengan target indikator kinerja jangka menengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.13
Jumlah Karya Ilmiah dan HAKI Dari Hasil Riset dan Pengabmas
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020 – 2024

Indikator Kinerja	Target			
	2021	2022	2023	2024
Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	65 (15 HKI, 1 Inovasi)	69 (16 HKI, 1 Inovasi)	78 (17 HKI, 2 Inovasi)	82 (18 HKI, 2 Inovasi)

Dari tabel di atas terlihat jumlah nilai karya yang diusulkan mendapat HKI ditargetkan meningkat setiap tahunnya, kenaikan ini disesuaikan dengan capaian yang diperoleh tiga tahun sebelumnya dimana capaiannya selalu tercapai di atas target. Dengan berbagai factor pendukung dan upaya peningkatan dalam perolehan HKI yang dijelaskan di bawah, Poltekkes kemenkes Jakarta III meyakini target indicator kinerja pada jangka menengah akan tercapai dengan baik, efektif dan efisien.

5. Dokumen pendukung

Daftar karya ilmiah dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang mendapatkan HKI dan sertifikat HKI.

Tabel 3.14
Daftar Karya Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III
yang Mendapatkan HKI Tahun 2020

No	Nama Dosen & Judul HKI	Karya yang Mendapat Pengakuan/ Penghargaan dari Lembaga Wilayah/ Nasional/ Internasional
1	Santun Setiawati, Yenny Sianturi	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202001420 (13 Januari 2020)
2	Eros S.S., Tien Hartini, dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC0020014267 (4 Mei 2020)
3	Deswani, Uity D, dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202014266 (4 Mei 2020)
4	Ni Nyoman Sasnitiari, Ni Gusti Made Ayu Agung Budhi	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202017942, 15 Juni 2020

5	Retno Martini W.	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202017381, Tanggal 9 Juni 2020
6	Titi Sulastri, Uha Suliha, , dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202021836, 9 Juli 2020
7	Pipin Farida, Rita ismail	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC0020201944, 9 Juli 2020
8	Ari Sudarsono	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202027929 Tgl 14 Agustus 2020
9	Dwi Agustina, Abdurrahman berbudi	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202026921 Tgl 10 Agustus 2020
10	Nia Kurniawati, Emilia hasanah	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202027729 Tgl 13 Agustus 2020
11	Rovika Trioclarise, Ratu Karel Lina	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202028658 Tgl 19 Agustus 2020
12	Retno Martini W., Rizana F.	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202026125, 5 Agustus 2020
13	Ni Made Riasmini	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202027150, 11 Agustus 2020
14	Ganesa Puput DK, Ratu Karel Lina	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202029886 Tgl 28 Agustus 2020
15	Ahmad Syakib, Nia Kurniawati	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202030919, 4 September 2020
16	Ratu Karel Lina, Rovika Trioclarise	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202030952, 4 September 2020
17	Ganesa Puput DK, Nia Kurniawati	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202030489 Tgl 2 September 2020
18	Sri Mulyati, Yudhia Fratidina	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202048562, 11 November 2020
19	Pipin Farida, Rita ismail	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202037079, 2 Oktober 2020
20	Retno Martini W., Rizana F.	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202026128, 5 Agustus 2020

6. Sumber Data

Data diperoleh dari pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

7. Analisis ketercapaian Kinerja

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung capaian HKI 158 % tidak terlepas dari:

- 1) Peningkatan kualitas penelitian dosen yang menghasilkan luaran penelitian.
- 2) Didukung oleh pelayanan pengusulan HKI yang on line.
- 3) Adanya sosialisasi mengenai karya yang disulkan untuk mendapatkan HKI
- 4) Adanya bantuan pembiayaan publikasi HKI melalui dana DIPA

b. Upaya Peningkatan

Upaya peningkatan yang dilakukan dalam menghasilkan luaran penelitian untuk mendapat sertifikasi HKI adalah:

- 1) melalui workshop peningkatan kualitas penelitian oleh dosen, pendampingan oleh pakar penelitian dan kebijakan internal melalui MOU antara peneliti dengan pimpinan dalam menghasilkan luaran penelitian
- 2) Memberikan motivasi dan dorongan kepada semua dosen untuk terus meningkatkan produk HKI dan mulai mengembangkan produk paten
- 3) Penelitian, pengabmas dan pendanaan mandiri dari dosen untuk HKI

INDIKATOR 5 PENELITIAN YANG DIPUBLIKASIKAN

1. Definisi Operasional

Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam satu tahun adalah Jumlah seluruh karya ilmiah / artikel dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi pada tahun 2020 . Perhitungan indikator ini dilihat berdasarkan:

- a. Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan Jurnal Internasional bereputasi (minimal accepted) : bobot 5
- b. Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan Jurnal Nasional terakreditasi (minimal accepted) : bobot 3
- c. Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan Jurnal ber-ISSN : bobot 1

2. Target

Adapun target publikasi pada jurnal terakreditasi pada tahun 2020 adalah (1×7) + (4×5) + (3×3) + (3×2) + (2×1) = 44

3. Realisasi

Realisasi = $\frac{\text{Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan} \times \text{bobot}}{\text{Jumlah seluruh karya ilmiah}}$

Realisasi = (3×7) + (6×5) + (10×3) + (2×2) + (1×1) = 87

Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada tahun berjalan dikali bobot dibagi Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada tahun berjalan. Berdasarkan jumlah karya ilmiah atau artikel dosen yang di publikasikan pada jurnal terakreditasi di tahun 2020 yaitu jurnal internasional bereputasi ada 3 artikel, jurnal internasional 6 artikel, jurnal nasional terakreditasi ada 10 artikel, prosiding terindeks ada 2 dan jurnal ISSN 1 artikel dari hasil perhitungan realisasi nilainya 87

Tabel 3.15
Realisasi Publikasi Karya Ilmiah Dosen
Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Realisasi Jurnal				
		Internasional Bereputasi	Jurnal Internasional	Nasional Terakreditasi	Prosiding	Nasional ISSN
1.	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	3 artikel	6 artikel	10 artikel	2 artikel	1 artikel

4. Capaian

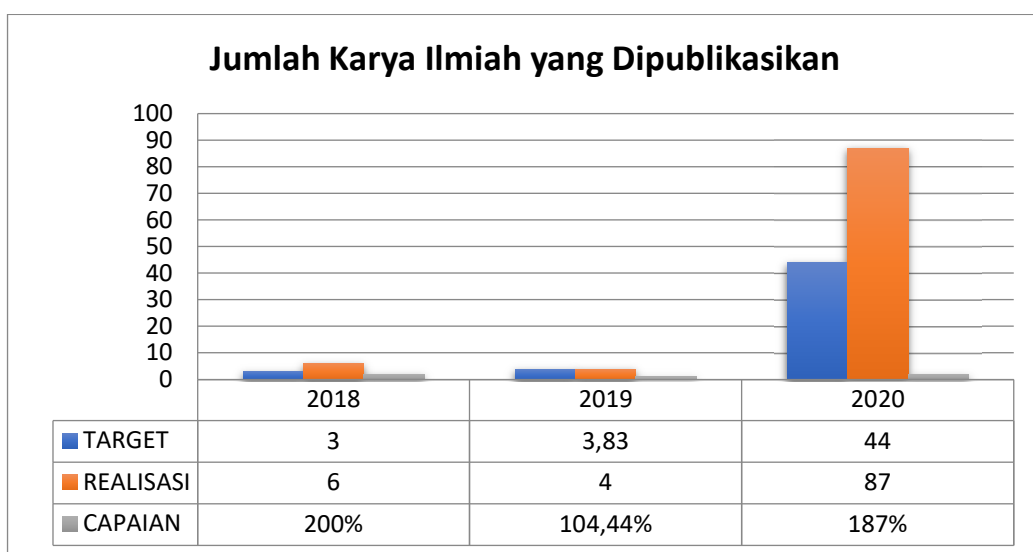
Adapun capaian terhadap karya ilmiah yang dipublikasikan adalah perbandingan antara realisasi dan target di kali 100 %. Berdasarkan data tersebut capaian Poltekkes kemenkes Jakarta III terhadap indikator Kinerja jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi adalah

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times 95\%$$

$$\text{Capaian} = 87 / 44 \times 100\% = 197.72\% \times \text{bobot (95 \%)} = 187.8 \%$$

Tabel 3.16
Target, realisasi dan capaian persentase penelitian
Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang dipublikasikan tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	44	87	187.8%



Grafik 3.5
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penelitian Dosen
Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang Dipublikasikan tahun 2018 - 2020

Diagram di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang bermakna jumlah karya ilmiah dosen dari tahun 2018 (6 artikel) Tahun 2019 meningkat menjadi 12 artikel dan 6 artikel nasional terakreditasi serta 2 artikel pada jurnal belum terakreditasi. Pada tahun 2020 perhitungan IKU menggunakan bobot untuk setiap nilai jurnal. Dibandingkan jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen, jumlah publikasi yang dilakukan di jurnal terakreditasi masih kecil sekitar 10% dari seluruh judul penelitian. Namun demikian, 90% judul penelitian yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III, di publikasikan melalui kegiatan: 1) Seminar nasional dan internasional yang merupakan salah satu kegiatan

untuk melakukan publikasi hasil penelitian dosen poltekkes Jakarta III.

2)Jurnal JITEK Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang sudah terindeks Sinta

3. 3)Jurnal Keperawatan (JIKEP) yang sudah terindeks Sinta 4. 4) Jurnal lain di luar jurnal Poltekkes. 5) Produk penelitian juga diusulkan untuk mendapat sertifikat HKI.

untuk membandingkan realisasi tahun 2020 dengan target indicator kinerja jangka menengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.17
Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan
Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2021 – 2024

Indikator Kinerja	Tahun	Realisasi Jurnal				
		Internasional Bereputasi	Jurnal Internasional	Nasional Terakreditasi	Prosiding	Nasional ISSN
Jumlah peneliti yang dipublikasikan	2021	2	5	4	1	3
	2022	3	6	5	1	4
	2023	4	7	6	2	5
	2024	5	8	7	2	6

Tabel di atas menunjukkan jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional bereputasi, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, jumlah jurnal nasional ISSN dan prosiding. Dari hasil capaian 3 tahun sebelumnya semua capaian melampau target yang sudah ditentukan, sehingga indicator kinerja untuk jangka menengah Poltekkes Kemenkes Jakarta III meyakini akan tercapai dengan baik karena adanya factor pendukung yang kuat dan upaya peningkatan yang dilakukan.

5. Dokumen Pendukung

Rekapitulasi karya ilmiah dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi

Tabel 3.18
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan
di Jurnal Internasional Bereputasi Tahun 2020

No	Nama	Judul	Publikasi
1	Emi Nurjasmu , Juli Oktalia , Dewi Purwaningsih	Innovation of Conscience Module in Preconception Class to Support Prospective Quality Assurance in Health Pregnancy Planning	Test Engineering and Management Volume 83 Page Number: 10579 - 10583 ISSN: 0193-4120 Publication Issue: March - April 2020 (Jurnal Internasional bereputasi Q4)
2	Gita Nirmala Sari, Ehab Salah Eshak, et al	Association of job category and occupational activity with breast cancer incidence in Japanese female workers: the JACC study	BMC Public Health (2020) 20:1106 (Jurnal Internasional bereputasi Q1)
3	Anita, Lisa Suarni, Aprina, Uly Desmanita	Implementation of maternity nursing (Essak-Mat) nursing standard based on android for improving nursing performance	International Journal of psychosocial rehabilitation Vo. 24 No. 10 April 2020 (1475-7192) (Jurnal Internasional bereputasi Q4)

Tabel 3.19
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan
di Jurnal Internasional Tahun 2020

No	Nama	Judul	Publikasi
1	Mia fatma eka sari, eros siti suryati, raden siti maryam, ahmad jubaedi, rosidawati, tien hartini, santun setiawati	A qualitative study: perceptions of premarital sexual behavior among teenage girls	Indian Journal of public health research&development, January 2020. Vol. 11 No.01 (0976-5506)
2	Salbiah, Warida, Sri Sukamti, Suparni	Effect of education on behavior about head lice on student in east jakarta	Asian Journal Of Applied Sciences Vol. 8 No. 2 April 2020
3	Diah Lestari, Angki Purwanti	The Modifying Factor of Lead Exposure Time with Blood Lead Levels on Adulterated Paint Worker	Asian Journal Of Applied Sciences Vol. 8 No. 2 April 2020
4	Maryanah, Sri sukamti, juli oktalia,	Kangaroo mother care at low birth weight	Asian Journal Of Applied Sciences Vol 8,

No	Nama	Judul	Publikasi
	novita rina antarsih, indra supradewi, aticeh		No 1 (2020) ISSN 2321-0893
5	Sri Sukamti, Novita Rina Antarsih	Effectiveness of counseling on mother's ability in early detection of young baby hazard signs	International Journal of Science and Society Vol. 2 No.4, 2020
6	Ratu Karel Lina, Dwi Agustina, Erna Sariana, Azis Ritonga	Is Physical Activity, Functional Ability, And Depression Related to The Elderly Quality Of Life In East Jakarta	Asian Journal of Applied Sciences ISSN: 2321-0893, Vol. 3 No. 5, Oktober 2020

Tabel 3.20
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Nasional
Terakreditasi Tahun 2020

No	Nama	Judul	Publikasi
1	Syifa Amelia Nadayang, Rizana Fajrunni'mah	The Results of Toxoplasma gondii Examination IgM Antibodies Using ICT Method and ELISA Method in Pregnant Women	Medical Laboratory Technology Journal Vol. 6 No. 1, Juni 2020 (2461-0879) (Jurnal nasional terakreditasi Sinta 2)
2	Ni Putu Aryadnyani, Dewi Inderiati, Fauzia Ulfah	Hemoglobin Levels on Trichuris trichiura Infection in Children	Medical Laboratory Technology Journal Vol. 6 No. 1, Juni 2020 (2461-0879) (Jurnal nasional terakreditasi Sinta 2)
3	Rizana Fajrunni'mah , Mega Mirawati , Annisa Husnun Hanifah , Alfia Uzma Nabilla Tasya	Hasil Pemeriksaan Imunokromatografi Coactail Antigen M.Tuberculosis dan Metode Molekuler pada Suspek Hiv	Meditory : The Journal of Medical Laboratory vol. 8 no 1 Juni 2020 (2549-1520) (Jurnal nasional terakreditasi Sinta 4)
4	Angki Purwanti, Ni Putu Aryadnyani	Ethanol and Methanol Levels in The Oplosan Liquor	Jurnal Imu dan Teknologi Kesehatan VOL.8 No. 1 September 2020 (Jurnal nasional akreditasi sinta 3)
5	Anita Suswanti Agustina, Rizana Fajrunni'mah	Perbandingan Metode RT- PCR dan Tes Rapid Antibodi untuk Deteksi Covid-19	Jurnal Kesehatan Manarang Volume 6, Nomor Khusus, Oktober 2020, pp. 47– 54 ISSN 2528-5602 (Jurnal terakreditasi sinta 3)

No	Nama	Judul	Publikasi
6	Erika Yulita Ichwan, Shentya Fitriana, Diana Hartaty Angraini, Deas Nurul Awaliyah	The Effectiveness of Android-Based Applications to Increasing Knowledge of Adolescents on Reproductive Health	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan VOL.7 No. 2 Maret 2020 (Jurnal nasional akreditasi sinta 3)
7	Niken Purbowati, Dewi Nirmala Sari, Siti Masitoh	Effectiveness of Counseling Using MCH Handbook 2017ed to The Knowledge and Attitudes of Mothers About Monitoring Toddler Growth	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan VOL.7 No. 2 Maret 2020 (Jurnal nasional akreditasi sinta 3)
8	Diana Hartaty Angraini(1), Elly Dwi Wahyuni(2), Aticeh Aticeh(3), Riyani Hasan(4)	The Effect of a Pocketbook On Increasing Mother Knowledge Regarding Development And Stimulation of Children 0-24 Months	Jurnal Kesehatan Prima Vol 14, No 1 (Februari 2020) (Jurnal nasional akreditasi sinta 3)
9	Willa Follona, Nessi Meilan, Delmaifanis Delmaifanis	Factors that Influence Adolescent's Attitude to Plan A Family Life	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan VOL.8 No. 1 September 2020 (Jurnal nasional akreditasi sinta 3)
10	Ni Luh Putu Ekarini, Jathu Dwi Wahyuni, Dita Sulistyowati	Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia Dewasa	Jurnal Keperawatan Vol.5 No. 1 Mei 2020 (Jurnal nasional akreditasi sinta 4)

Tabel 3.21
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan
di Jurnal Nasional Belum Terakreditasi Tahun 2020

No	Nama	Judul	Publikasi
1	Erika, Yulia Sari, Wa Ode Hajrah	Analisis Kejadian Wasting pada Balita usia 6-59 bulan	Jurnal Bidan Cerdas Vol. 2 No. 3 Agustus 2020

Tabel 3.22
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal
Internasional Belum Terakreditasi Tahun 2020

No	Nama	Judul	Publikasi
1	Rita Ismail	The Experiences of Pregnant Women in having HIV Test at the Community Health Center in East Jakarta, Indonesia	Proceedings of the 1st International Conference of Indonesian National Nurses Association (ISBN: 978- 989-758-406-0) publish by SciTePress Digital Library https://www.scitepress.org/ ProceedingsDetails.aspx?I D=dXh/Jj4wj30=&t=1

No	Nama	Judul	Publikasi
2	Jathu Dwi Wahyuni and Yenny Sianturi	The Experiences of Mother in Taking Care for Toddlers with Febrile Seizures	Proceedings of the 1st International Conference of Indonesian National Nurses Association (ISBN: 978-989-758-406-0) publish by SciTePress Digital Library https://www.scitepress.org/ProceedingsDetails.aspx?ID=dXh/Jj4wj30=&t=1

6. Sumber data

Laporan penelitian dari Pusat penelitian dan pengabmas poltekkes
Kemenkes Jakarta III

7. Analisis Ketercapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung, dapat peningkatan kinerja dalam hal publikasi karya ilmiah antara lain:

- 1) Fasilitasi yang dilakukan oleh Poltekkes Jakarta III dalam pendampingan bagi dosen untuk penulisan artikel yang akan dipublikasikan ke jurnal internasional dan internasional bereputasi.
- 2) Pendampingan bagi dosen yang dapat terlibat dalam penelitian dan mempublikasikannya sebagai output dari hasil penelitian. Hal ini didukung juga publikasi menjadi salah satu syarat bagi untuk kenaikan jabatan akademik bagi dosen.
- 3) Adanya Kebijakan direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam meningkatkan capaian dengan memberikan support dana publikasi ataupun reward bagi dosen yang sudah mendapatkan publikasi pada jurnal bereputasi dalam bentuk penambahan remunerasi (P3)

b. Upaya peningkatan

- 1) Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes bagi dosen yang melakukan publikasi pada jurnal internasional dan internasional bereputasi
- 2) Pendampingan dalam penulisan artikel yang akan dipublikasikan dalam jurnal internasional dan internasional bereputasi

- 3) Memfasilitasi dosen dalam mengikuti international conference dan melakukan oral/ poster presentation
- 4) Mengalokasikan dana remunerasi (P3) untuk dosen yang sudah berhasil artikelnya dimuat pada jurnal internasional bereputasi

INDIKATOR 6

JUMLAH KEGIATAN PENELITIAN YANG DILAKUKAN OLEH DOSEN DALAM 1 TAHUN

1. Definisi Operasional :

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun baik yang diperoleh dari dana DIPA dan dana mandiri dosen peneliti. Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam memberikan sumbangan pemikiran keilmuan yang ditunjukkan dalam kemampuan menyelesaikan hasil penelitian.

2. Target

Target penelitian yang dilakukan dengan melihat jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Jakarta III, adapun target penelitian tahun 2020 sebanyak 60 penelitian

3. Realisasi

Berdasarkan data judul penelitian tahun 2020 diketahui ada 60 judul penelitian yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III, seperti yang tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.23
Jumlah Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2020

No	Jurusan	Skema				Jumlah
		PDP	PTUPT	PBK	Mandiri	
1.	Jurusan Keperawatan	6	0	0	12	18
2.	Jurusan Kebidanan	10	0	0	17	27
3.	Jurusan TLM	0	0	0	3	3
4.	Jurusan Fisioterapi	8	0	0	4	12
	Jumlah	24	0	0	36	60

Skema penelitian tahun 2020 terdiri dari penelitian pemula sebanyak 24, dan penelitian mandiri 36, jadi jumlah seluruh 60 penelitian

4. Capaian

$$\text{capaian : } \frac{\text{Realisasi penelitian dosen}}{\text{Target penelitian dosen}} \times 100 \% \times 115\%$$

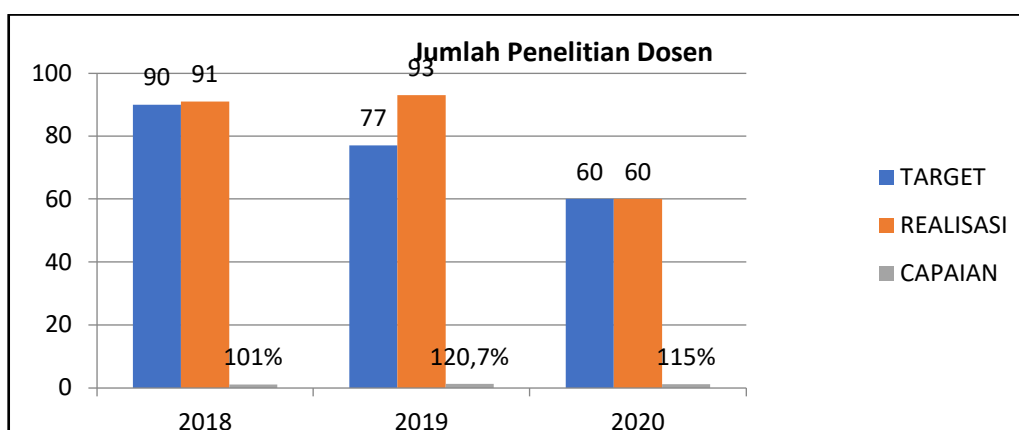
$$\text{Capaian} = 60 / 60 \times 100\% = 100 \times \text{bobot (115\%)} = 115\%$$

Tabel 3.24
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penelitian
Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah penelitian tahun 2020	60	60	115 %

Target yang ditetapkan pada tahun 2020 adalah 60 judul , sedangkan capaian jumlah penelitian adalah 60 judul. Capaian kinerja Penelitian yaitu 60 penelitian dibagi target 60 penelitian di kali 100% hasilnya dikalikan ke bobot IKU 115% sehingga capaian kinerjanya 115%.

Perbandingan Target, Realisasi dan capaian indicator persentase jumlah penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam 3 tahun terakhir (2017-2019) sebagai berikut :



Grafik 3.6
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penelitian
Dosen Poltekkes Jakarta III Tahun 2018 – 2020

Diagram di atas memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan capaian jumlah penelitian yang dilakukan dosen dari tahun 2018 (101%) dan tahun 2019 (120,7%) sedangkan tahun 2020 115%. Untuk tahun 2018 - 2020 skema penelitian berubah dengan adanya pedoman baru dari PPSDM Kesehatan pada tahun 2019 yaitu diterapkan 3 skema terdiri dari penelitian pemula, penelitian terapan unggulan dan penelitian berbasis kompetensi. Sedangkan pada tahun 2020 penelitian dengan kategori dan skema penelitian yaitu 1) Skema penelitian pemula (PDP) 2) Skema penelitian kerjasama antar perguruan tinggi (PKPT), 3) Skema penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT). 4) Skema penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) dan 5) Skema penelitian pengembangan Unggulan perguruan tinggi (PPUPT) . Namun karena dana penelitian tahun 2020 terkena efisiensi anggaran, maka pelaksanaan penelitian menggunakan dana mandiri dosen dan penelitian semuanya diarahkan ke penelitian pemula.

Dilihat dari realisasi penelitian dosen dari tahun 2018 sd 2020 dibandingkan dengan target indikator kinerja jangka menengah dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 3.25
Jumlah Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun
Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2021 – 2024

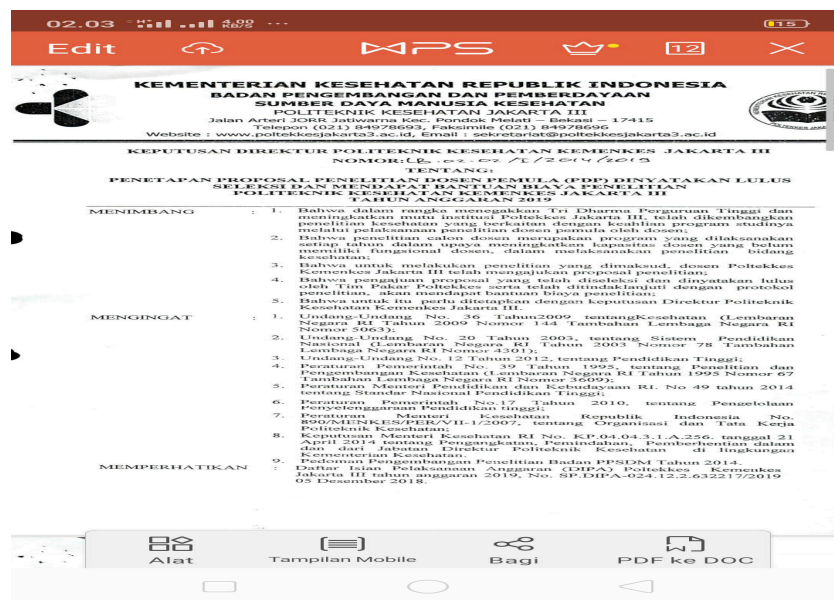
Indikator Kinerja	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah penelitian Dosen dalam 1 tahun	89	90	90	90

Dari table di atas terlihat jumlah penelitian dosen dari tahun 2021 sd 2023 terlihat tidak ada penambahan jumlah penelitian, dibandingkan dengan capaian 2020 ada peningkatan jumlah yang cukup tinggi. Hal ini

dikarenakan di tahun 2020 adanya pandemi covid 19, dan efisiensi anggaran sehingga penelitian Sebagian besar menggunakan dana mandiri. jumlah penelitian untuk jangka menengah tidak menunjukkan peningkatan jumlah penelitian karena disesuaikan dengan jumlah dosen dan anggaran yang ada. Namun demikian, walaupun tidak ada peningkatan di dalam jumlah / kuantitas namun akan di tingkatkan kualitas penelitiannya.

5. Dokumen Pendukung

SK penelitian yang ditandatangani oleh direktur dan rekapitulasi hasil penelitian



6. Sumber data

Laporan penelitian dari Pusat penelitian dan pengabmas poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Capaian jumlah penelitian di tahun 2020 meningkat di dukung oleh:

- 1) Adanya kewajiban setiap dosen untuk melakukan penelitian setiap tahun untuk memenuhi angka kredit dan kinerja dosen.

- 2) adanya peningkatan anggaran dan kemampuan dosen melakukan penelitian sesuai dengan aturan pelaksanaan penelitian.
- 3) Adanya pedoman panduan kegiatan penelitian di Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang didalamnya tercantum aturan – aturan dan skema penelitian
- 4) Upaya peningkatan
- 5) Upaya yang dilakukan agar penelitian meningkat dalam kuantitas dan kualitas adalah 1) mengadakan workshop penentuan topik penelitian dan metodologi penelitian, 2) Pendampingan penyusunan roadmap penelitian untuk masing-masing dosen, 3) Peningkatan anggaran untuk penelitian dosen serta mencari dana hibah penelitian

INDIKATOR 7 PERSENTASE JUMLAH DOSEN BERKUALIFIKASI S3

1. Definisi Operasional

Proporsi jumlah dosen (yang terdata di PDDIKTI), berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah)

2. Target

Target : jumlah dosen berkualifikasi S3 tahun 2020 sebanyak 7,02%

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen berkualifikasi S3 pada tahun 2020}}{\text{Jumlah dosen pada tahun 2020}} \right) \times 100 \%$$

Jumlah dosen S3 pada tahun 2020 sebanyak 12 orang dibagi jumlah dosen keseluruhan pada tahun 2020 sebanyak 116 orang dikalikan 100% sehingga realisasi mencapai 10,34%.

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian kinerja Tahun 2020 adalah realisasi sebesar 10,34% dibagi target sebesar 7,02% sehingga capaian kinerja persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 sebesar 147.29%. Capaian kinerja dikalikan bobot 95% sehingga diperoleh capaian=140%

Tabel 3.26
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Jumlah Dosen Berkualifikasi S3
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	7,02%	10,34%	140%

Capaian indikator kinerja persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 tahun 2020 meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019 dan capaian melampaui target. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.27
Perbandingan Capaian Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018-2020

Indikator Kinerja	Capaian 2018-2020		
	2018	2019	2020
Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	90.23%	113.6%	140%

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan persentase dosen berkualifikasi S3. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan SDM di Poltekkes Jakarta II semakin baik dengan memberikan kesempatan para dosen untuk mengembangkan kariernya.

Jika dilihat dari realisasi tahun 2020 dan dibandingkan dengan target

jangka menengah, dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.28
Presentase Jumlah Dosen Berkualifikasi S3
Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2021 – 2024

Indikator Kinerja	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	10	11	12	13

Dari tabel di atas terlihat presentase dosen yang berkualifikasi S3 di tingkatkan setiap tahunnya, dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 saat ini ada 9 orang dan yang sudah menyelesaikan 12 orang, berdasarkan realisasi tahun 2020 dan target indicator kinerja jangka menengah, Poltekkes Kemenkes Jakarta III meyakini bahwa target akan tercapai karena jumlah S3 yang sudah ada, ditunjang dengan jumlah dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 dan adanya factor pendukung serta upaya untuk peningkatan kualitas SDM.

5. Dokumen pendukung yaitu Data dosen berkualifikasi S3 dan data dosen keseluruhan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019.

Tabel 3.29
Jumlah Dosen Berkualifikasi S3
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020

JURUSAN	S-1		S-2		S-3		Jumlah
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
Keperawatan	0	0.00	33	82,50%	7	17,50%	40
Kebidanan	0	0.00	42	91,30%	4	8,70%	46
Tek Lab Medis	0	0.00	15	93,75%	1	6,25%	16
Fisioterapi	0	0.00	14	100,00%	0	0,00%	14
TOTAL	0	0.00	104	89,65%	12	10,65%	116

6. Sumber Data : Koordinator kepegawaian dan Ka. Sub. Bag Kepegawaian dan Umum

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 melampaui target yaitu diatas 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Adanya lulusan S3 sebanyak 5 orang dosen pada tahun 2020
- 2) Adanya dukungan institusi untuk meningkatkan kualifikasi dosen melalui tugas belajar atau ijin belajar ke jenjang S3 setiap tahunnya
- 3) Adanya dukungan dana dari pemerintah dalam memberikan beasiswa bagi dosen tubel ke jenjang S3

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kualifikasi dosen melalui pemberian motivasi kepada dosen untuk melanjutkan pendidikan dan pengusulan dosen yang mengikuti tubel maupun ibel ke jenjang S3. Disamping itu juga, memotivasi dosen untuk mencari beasiswa melanjutkan Pendidikan ke universitas di luar negeri. Poltekkes juga sudah mengusulkan data dosen yang akan mengikuti Pendidikan S3 untuk lima tahun kedepan ke Badan PPSDM Kesehatan.

INDIKATOR 8

DOSEN YANG BERPRESTASI NASIONAL DAN INTERNASIONAL

1. Definisi Operasional

Prestasi dosen Nasional dan internasional merupakan jumlah prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya yang dibuktikan dengan dokumen tertulis

2. Target

Jumlah dosen yang berprestasi di tingkat internasional ditambah dengan dosen yang berprestasi di tingkat nasional, target yang ditetapkan yaitu tingkat internasional 1 dan tingkat nasional 7 sehingga jumlah keseluruhan ada 8

3. Realisasi

Perhitungan realisasi yaitu jumlah prestasi internasional ditambah jumlah prestasi Nasional dengan rumus sebagai berikut:

$$\left[\begin{array}{c} \text{jumlah prestasi} \\ \text{internasional} \end{array} + \begin{array}{c} \text{jumlah prestasi} \\ \text{nasional} \end{array} \right]$$

$$\text{Realisasi : Prestasi internasional (8) + prestasi nasional (4) = 12}$$

4. Capaian

Perhitungan Capaian IKU

$$\left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

$$\text{Capaian dosen berprestasi tingkat internasional dan nasional yaitu } 12/8 \times 100\% = 150\% \times \text{bobot (95\%)} = 142.5\%$$

Tabel 3.30

Target, Realisasi dan Capaian Persentase Jumlah Dosen Berprestasi tingkat internasional dan nasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase jumlah dosen berprestasi tingkat internasional dan nasional	8	12	142.5%

Indikator kinerja persentase jumlah dosen berprestasi tingkat internasional dan dosen tingkat nasional baru ditetapkan pada tahun 2020 sehingga capaian indikator 2020 tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

Dilihat dari realisasi tahun 2020, jika dibandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2021 – 2024) dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.31
Jumlah Dosen yang Berprestasi Tingkat Internasional
Dan Tingkat Nasional
Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2021 – 2024

Indikator Kinerja	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase jumlah dosen berprestasi tingkat internasional dan nasional	14	16	20	25

Dari table di atas terlihat persentase jumlah dosen berprestasi tingkat nasional dan internasional jumlah dosen terus ditingkatkan baik jumlahnya maupun kualitasnya , jika kita membandingkan capaian tahun 2020 dengan target indicator kinerja jangka menengah ada kecenderungan untuk tercapai dengan baik. Poltekkes kemenkes Jakarta III meyakini semakin bertambahnya SDM baik dari jenjang Pendidikan yang semakin banyak S3, dosen yang selalu mengikuti perkembangan IPTEK melalui pelatihan dan workshop, dosen yang aktif baik di asosiasi maupun organisasi profesi, dosen sebagian besar menjadi narasumber baik tingkat nasional maupun internasional target indicator kinerja jangka menengah dapat tercapai dengan baik

5. Dokumen pendukung yaitu Data dosen berprestasi tingkat internasional dan dosen berprestasi tingkat nasional sesuai dengan data dari kepegawaian poltekkes Kemenkes Jakarta III

Tabel 3.32
Jumlah Dosen Berprestasi tingkat internasional dan nasional
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020

No	Nama Dosen	Prestasi	Waktu	Keterangan
INTERNASIONAL				
1	Dr. Indra Supradewi, SKM,MKM	Sebagai Speakers di midwives Matter Web colloquium of Midwife Leaders Asia-Pacific Region coordinated by Society of Midwives India(SOMI)	27 Nov 2020	internasional
2	Juli Oktalia , SST, MA	Pembicara Webinar Internasional The Strategy of Simulation Process in Midwifery Education Webinar Series (II)	26 September 2020	internasional
3	Ari Sudarsono ,PT, M.Fis	Pembicara di Internasional virtual Conference Philippine Association of Orthopedic Manual Physical Therapist	12 – 24 Oktober 2020	Internasional
4	Heru Setiawan, SKM, M.Biomed.	Webinar Internasional TLM The effect of Covid 19 Pandemic on Development of Diagnostic Methods by Medical Laboratory Technologist	23 Agustus 2020	Internasional
5	Dr. Ni Made Riasmini, S.Kp., M.Kes., Sp.Kom	Kegiatan di National College of Nursing Japan	19 Oktober 2020	Internasional
6	Eska Riyanti, Skp, Mkes	Kegiatan di National College of Nursing Japan	18 Oktober 2020	Internasional
7	Paula Kristanti, SKp, MSc	Pembicara webinar internasional the learning strategies in era 5.0 for higher education institutions	16 Juni	Internasional
8	Juli Oktalia,SST, MA	Internasional Seminar “Internasional Sharing on Midwifery care education and regulation series 1 and 2”	27 Juli 2020	Internasional
NASIONAL				
1	Dr.Indra Supradewi ,MKM	Pembicara pada seminar Implementasi Kewirausahaan Berbasis Evidence Based Kebidanan dalam Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru di Institut Kes sumut Medan	22 Agustus 2020	Nasional
2	Dr. Ni Made Riasmini SKp.,MKep.,Sp.Kom	Pembicara : Kiprah satu tahun IPEGGERI mendukung dan berkontribusi bagi pelayanan keperawatan lansia di Indonesia	19 Desember 2020	Nasional

3	Retno Martini Widhyasih, S.Si., M.Biomed.	Narasumber Webinar AIPTLMI Regional Pengayaan Materi UkomBidang Hematologi dan Imunoserologi	3 Oktober 2020	nasional
4	Dr, Prayetni, SKp.,MKep	Pembicara pada Seminar keperawatan menuju profesionalisme dan sertifikasi dalam masa new normal	8 Agustus 2020	Nasional

6. Sumber Data : Ka. Sub. Bag Administrasi Akademik, Kasubag
Kepegawaian dan Umum dan kapus pengembangan

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi persentase jumlah dosen yang berprestasi tingkat internasional dan nasional melampaui target yaitu diatas 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Semakin banyaknya lulusan S3 dan kegiatan webinar internasional semakin besar peluang untuk menjadi narasumber
- 2) Adanya dukungan institusi untuk menjadi pembicara baik tingkat internasional maupun nasional
- 3) Adanya dukungan dana dari pemerintah untuk menyelenggarakan seminar internasional dan seminar nasional

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kemampuan dosen untuk meningkatkan prestasinya baik di tingkat internasional maupun nasional. , serta memotivasi dosen untuk menjadi pembicara baik di seminatr tingkat nasional maupun internasional.

INDIKATOR 9 INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

1. Definisi Operasional

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa skor atau nilai yang menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggaraan pelayanan (Poltekkes Kemeneks Jakarta III), penilaian dilaksanakan sesuai dengan keputusan Menteri pendayagunaan aparatur Negara Nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman umum penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.

2. Target

Sebagai institusi dengan tugas pokok pendidikan maka diharapkan memiliki kualitas pelayanan yang tinggi yang di tunjukkan dari hasil survey indeks kepuasan masyarakat. Target yang ditetapkan pada tahun 2020 yaitu 3,50.

3. Realisasi

Survey kepuasan masyarakat yang dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu menggunakan pedoman yang dikeluarkan Menteri pendayagunaan aparatur Negara Nomor : 16 tahun 2014 tentang pedoman umum penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Hasil survey tahun 2020 sebesar 3,50

4. Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi indeks kepuasan masyarakat}}{\text{Target indek kepuasan masyarakat}} \times 100 \%$$

$$\text{Capaian} = 3,50 / 3,50 = 100 \% \times \text{bobot (100\%)} = 100\%$$

Tabel 3.33
Target , Realisasi dan capaian
Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Poltekkes
kemenkes Jakarta III tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,50	3.50	100%

Berdasarkan pengolahan dan analisis terhadap hasil survei diperoleh bahwa Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III masuk ke dalam kriteria memuaskan/baik dengan nilai rerata 3,50 dengan capaian 100%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.34
Capaian indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan poltekkes
Kemeneks Jakarta III Tahun 2018 – 2020

Indikator Kinerja	Capaian		
	2018	2019	2020
Indeks kepuasan masyarakat	100%	95.27%	100%

Tabel di atas menggambarkan bahwa capaian indeks kepuasan masyarakat rata-rata hampir sama setiap tahunnya. Pada tahun 2020 walaupun masa pandemic dan ada tuntutan mahasiswa serta karyawan yang berkaitan dengan layanan terutama dalam hal pengadaan pulsa, Poltekkes Jakarta III masih mampu untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan menggunakan dana BLU sehingga tidak mengurangi nilai indeks kepuasan masyarakat. Pada tahun 2019 capaiannya menurun karena bobot IKU (95%) padahal realisasi IKM sebesar 3,51. Sedangkan tahun 2020 bobot IKU (100%).

Jika realisasi IKM tahun 2020 dibandingkan dengan target jangka menengah, dapat dilihat pada table berikut.

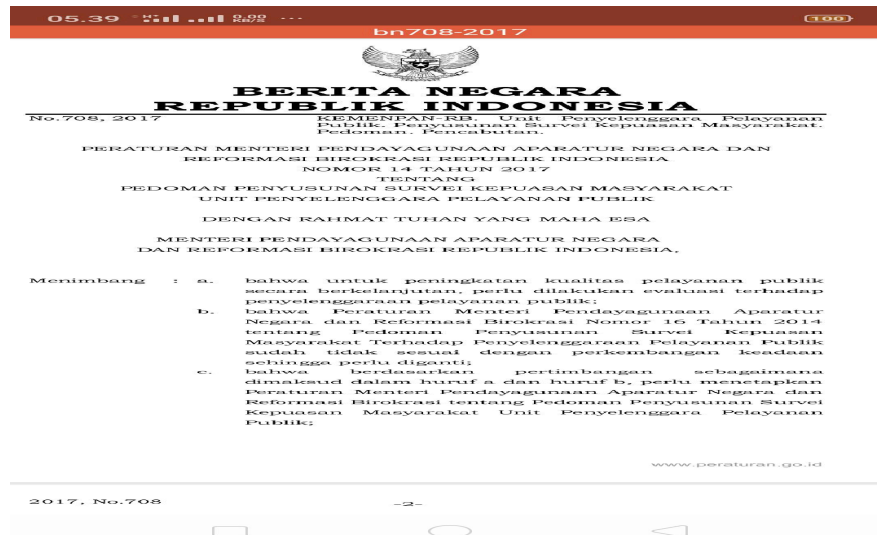
Tabel 3.35
Target Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Poltekkes
kemenkes Jakarta III tahun 2021 - 2024

Indikator Kinerja	Target			
	2021	2022	2023	2024
Indeks kepuasan	3,53	3,53	3,55	3,55

Pada tabel diatas terlihat target indicator kinerja indek kepuasan masyarakat berada pada kriteria memuaskan / baik dengan nilai rerata 3,53 dalam tahun 2021 dan 2022 dan target nilainya dinaikan menjadi 3,55 pada tahun 2023 dan 2024. Jika dibandingkan capaian pada tahun 2020 dimana nilai rerata mencapai 3,50 dengan indicator kinerja jangka menengah terlihat sangat memungkinkan adanya ketercapaian target indicator pada jangka menengah karena poltekkes kemenkes Jakarta III semakin meningkatkeberhasilan dkan pelayanan di segala bidang baik pelayanan dalam tri dharma perguruan tinggi maupun pelayanan bidang umum dan kemahasiswaan, juga dalam meningkatkan pendapatan BLU sehingga dapat meningkatkan pelayanan secara keseluruhan.

5. Dokumen pendukung

Hasil perhitungan kuisioner online yang disebar kepada pengguna / user poltekkes kemenkes Jakarta III oleh Pusat mutu poltekkes Kemenkes Jakarta III



6. Sumber data

Data diperoleh dari laporan pusat mutu Poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. Analisis Ketercapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pencapaian indeks kepuasan masyarakat antara lain :

- 1) Terdapat sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan pelayanan.
- 2) Adanya sarana prasarana yang memadai untuk penyelenggaraan pelayanan
- 3) Terdapat informasi teknologi yang memadai dan mendukung penyelenggaraan pelayanan,
- 4) Terdapat uraian tugas yang jelas setiap unit kerja dan jabatan sesuai struktur organisasi, dan adanya alur pelayanan / prosedur pelayanan

b. Upaya peningkatan

Upaya peningkatan yang dilakukan supaya kepuasan masyarakat meningkat dan kualitas penyelenggaraan pelayanan baik maka dilakukan upaya :

- 1) pemutakhiran standar dalam sistem penjaminan mutu internal, pemutakhiran prosedur sesuai peraturan terbaru dan SOP-AP,
- 2) melakukan peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM sesuai TUPOKSI secara berkala,
- 3) melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan prosedur melalui laporan e-kinerja,
- 4) meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pelayanan.
- 5) Mengembangkan berbagai aplikasi layanan kepada masyarakat sehingga dapat memudahkan dan mempercepat mereka mendapatkan pelayanan

INDIKATOR 10
PERSENTASE MAHASISWA DARI MASYARAKAT BERPENGHASILAN
RENDAH YANG MENDAPAT BANTUAN PENDIDIKAN

1. Definisi Operasional

Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan adalah Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan Pendidikan.

Indikator ini bertujuan untuk melihat kepedulian Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk meneruskan jenjang pendidikannya. Semakin besar jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa gakin semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Diploma

2. Target

Target jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020 sebesar 6,00 %

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi :

$$\frac{\text{jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah}}{\text{jumlah total mahasiswa}} \times 100\%$$

Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan pendidikan sebanyak 136 orang, sedangkan jumlah keseluruhan mahasiswa sebanyak 2063 orang sehingga realisasi $=136/2063 \times 100\% = 6,59\%$

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian untuk persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan tahun 2020 di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah: $6,59/6,00 \times 100\% = 109,83\%$. Capaian kinerja dikalikan bobot 95% sehingga diperoleh capaian $= 104.34\%$

Tabel. 3.36
Target, Realisasi dan Capaian mahasiswa yang mendapatkan
bantuan pendidikan
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan	6,00%	6,59%	104,34%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan melampaui dari target.

Tabel 3.37
Perbandingan Capaian Persentase mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020

Indikator Kinerja	Capaian 2018-2020		
	2018	2019	2020
Jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan	91.66%	143%	104,34%

Bedasarkan tabel diatas terjadi peningkatan capaian mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan dari tahun 2018 ke tahun 2019. Namun terjadi penurunan capaian pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah mahasiswa sekitar 260 orang, sedangkan sumber beasiswa dan jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa tidak bertambah.

Untuk melihat perbandingan antara realisasi tahun 2020 dengan target indicator kinerja jangka menengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini .

Tabel 3.38
Prosentase Bantuan Beasiswa bagi Mahasiswa Berprestasi dan Gakin Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2021 – 2024

Indikator Kinerja	Target			
	2021	2022	2022	2023
Presentase mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan	7	10	12	15

Dari tabel di atas dapat terlihat target indicator kinerja untuk mahasiswa yang mendapatkan bantuan biaya Pendidikan untuk jangka menengah presentasenya dinaikan sedikit demi sedikit tetapi masih di bawah ketentuan

undang-undang. Hal ini dikarenakan anggaran untuk bantuan biaya Pendidikan ini semakin tahun semakin berkurang sedangkan jumlah mahasiswa yang memerlukan beasiswa semakin banyak sehingga target tetap sesuai dengan capaian tahun tahun sebelumnya. Namun demikian, Poltekkes Kemenkes Jakarta III berusaha untuk mencapai target yang sesuai dengan standar yang sudah ditentukan yaitu mencari dana bantuan beasiswa dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta / mitra serta mengembangkan kerjasama untuk keberlangsungan beasiswa tersebut.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah SK Mahasiswa penerima GAKIN dari dana pemerintah, beasiswa dari bank mitra yaitu BNI dan BSM

6. Sumber data

Sumber data berasal dari Ka. Jurusan dan Ka.Sub.Bag. Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

1. adanya bantuan dana dari pemerintah bagi 120 mahasiswa dengan katagori keluarga miskin (GAKIN)
2. Adanya kerjasama yang baik dengan Bank Mitra (BNI dan BSM) yang memberikan dana beasiswa bagi 16 mahasiswa berprestasi.

b. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan bantuan beasiswa bagi mahasiswa gakin yaitu dengan mencari dana bantuan beasiswa dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta serta mengembangkan kerjasama untuk keberlangsungan beasiswa tersebut. Sehingga mahasiswa bisa lebih fokus dalam pembelajaran untuk meraih prestasi yang lebih baik.

INDIKATOR 11 PRESENTASI KELULUSAN UJIAN KOMPETENSI

1. Definisi Operasional

Presentasi Kelulusan Uji Kompetensi adalah Presentase Jumlah mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi yang diselenggarakan secara Nasional. Persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker*.

2. Target

Target kelulusan uji kompetensi tahun 2020 sebesar 80,4 %.

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi}}{\text{Jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian kompetensi}} \times 100\%$$

Jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian kompetensi tahun 2020 sebanyak 434 orang yang dilakukan pada bulan Oktober 2020, yang berhasil lulus uji kompetensi sebanyak 427 orang sehingga realisasi sebesar $427 / 434 \times 100\% = 98,39\%$.

4. Perhitungan Pencapaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

Capaian IKU untuk persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian UKOM tahun 2020 di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah: $98,39/80,4 \times 100\% = 122,37\%$. Capaian kinerja dikalikan bobot IKU 100% sehingga diperoleh capaian = 140,72%

Tabel 3.39
Target, Realisasi dan Capaian lulus uji Kompetensi
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah mahasiswa yang lulus dalam uji Kompetensi	80,4%	98,39%	140,72%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian mahasiswa yang lulus dalam uji kompetensi telah melampaui dari target.

Jika dilihat dari perbandingan capaian dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.40
Perbandingan Capaian Persentase mahasiswa yang
lulus uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2018 – 2020

Indikator Kinerja	Capaian 2018-2020		
	2018	2019	2020
Jumlah mahasiswa yang lulus dalam uji Kompetensi	102,53%	122,69%	142,72 %

Dari tabel diatas terlihat capaian mahasiswa yang lulus uji Kompetensi dari tahun ketahun selama tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan, hal ini menggambarkan bahwa bimbingan yang dilakukan Dosen dan dukungan manajemen dalam mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi ujian Kompetensi sangat berhasil.

Jika dilihat realisasi tahun 2020 dan dibandingkan dengan target jangka menengah, dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.41
Persentase mahasiswa yang
lulus uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2021 - 2024

Indikator Kinerja	target			
	2021	2022	2023	2024
Presentase mahasiswa yang lulus dalam uji Kompetensi	85	87	89	91

Dari tabel di atas terlihat target presentase mahasiswa yang lulus dalam uji Kompetensi targetnya kelulusan setiap tahunnya selalu ditambah, dengan target ini berdasarkan capaian tahun 2020 yang kelulusannya terealisasi 98,79% dengan tingkat kecapaiannya 140,72%, dengan demikian Poltekkes kemenkes Jakarta III yakin dapat mencapai target indikator kinerja jangka menengah dengan memperhatikan faktor – faktor pendukung yang ada dan upaya pengembangan yang diuraikan di bawah Poltekkes kemenkes Jakarta III yakin akan mencapai target jangka menengah ini.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen Pendukung pada indikator ini adalah: SK Penetapan Mahasiswa yang lulus uji kompetensi dan SK mahasiswa yang didaftarkan untuk ikut uji kompetensi.

6. Sumber data

Sumber data berasal dari Ka. Jurusan dan Ka.Sub.Bag. Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama serta pengumuman dari panitia nasional uji kompetensi yang di upload di website Dikti dan Asosiasi intitusi Pendidikan (AIP).

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya Latihan Try Out UKOM bagi mahasiswa yang

diselenggarakan baik interen, Asosiasi Institusi Pendidikan maupun dari PPSDM

- 2) Adanya bimbingan dari Dosen yang terus menerus bagi mahasiswa yang dipersiapkan untuk mengikuti UKOM.

b. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kelulusan mahasiswa pada UKOM yaitu :

- 1) Memberikan soal2 ujian pada proses belajar yang sama bentuk dan soalnya seperti soal-soal UKOM.
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti TO UKOM sebanyak mungkin.
- 3) Melatih Dosen dosen untuk meningkatkan mutu pembuatan soal melalui kegiatan Item Development dan Item Review.
- 4) Melakukan bimbingan kepada mahasiswa disetiap prodi sesuai kompetensinya dalam rangka persiapan UKOM

INDIKATOR 12
JUMLAH MAHASISWA YANG MENDAPATKAN
PENGHARGAAN DI TINGKAT INTERNASIONAL, NASIONAL
DAN REGIONAL (PROV/KAB/KOTA)

1. Definisi Operasional

Prestasi mahasiswa adalah Jumlah penghargaan yang diperoleh mahasiswa di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota pada tahun 2020.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi juga memiliki prestasi yang sangat dibanggakan baik di level nasional ataupun internasionala dibidang seni, olah raga dan IPTEK.

2. Target

Untuk target prestasi mahasiswa tahun 2020 Poltekkes Jakarta III telah menetapkan sebanyak 18 prestasi baik di level local, regional, nasional maupun internasional

3. Realisasi

Formula Perhitungan Realisasi:

$$\left(\begin{array}{c} \text{Capaian} \\ \text{Internasional} \end{array} + \begin{array}{c} \text{Capaian} \\ \text{Nasional} \end{array} + \begin{array}{c} \text{Capaian} \\ \text{Provinsi} \end{array} + \begin{array}{c} \text{CapaianKab/} \\ \text{Kota} \end{array} \right)$$

Realisasi Prestasi mahasiswa= Internasional (1) + Nasional (21) + Provinsi (0) + Kab/Kota (2) = 24

4. Perhitungan Capaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (110\%)}$$

Capaian kinerja prestasi mahasiswa yaitu $24/18 \times 100\% = 133.33\%$ x bobot (110%) = 146.6%

Tabel 3.42
Target, Realisasi dan Capaian Prestasi Mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018 – 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan di berbagai tingkat	18	24	146,6%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian mahasiswa mendapatkan penghargaan baik tingkat Internasional, Nasional, Provinsi dan local telah melampaui dari target.

Realisasi prestasi mahasiswa tahun 2020 jika dikaitkan dengan target jangka menengah, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.43
Target Prestasi Mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021- 2024

Indikator Kinerja	target			
	2021	2022	2023	2024
Prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional	25	30	35	40

Dari tabel di atas terlihat target prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan tingkat Nasional dan Internasional setiap tahunnya selalu ditambah sebesar 5 poin, dengan target ini berdasarkan capaian tahun 2020 yang menetapkan target 18 terealisasi 24 (naik 6 poin) dengan kecapaiannya 146,6%, dengan demikian Poltekkes kemenkes Jakarta III yakin dapat mencapai target indikator kinerja jangka menengah dengan memperhatikan faktor – faktor pendukung yang ada dan upaya pengembangan yang diuraikan di bawah Poltekkes kemenkes Jakarta III yakin akan mencapai target jangka menengah ini.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah:

Daftar sertifikat prestasi mahasiswa yang diperoleh selama tahun 2020

6. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Ketua Prodi, dan Ka.Sub.Bag Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, serta Koordinator mahasiswa.

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung, dalam kinerja ini adalah bimbingan yang terus menerus yang dilakukan oleh koordinator mahasiswa baik ditingkat Jurusan maupun di tingkat Direktorat. Serta melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang bakat dan minat dari mahasiswa, baik dalam hal kesenian, olah raga dan IPTEK.

b. Upaya peningkatan/penyelesaian masalah

Untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam hal prestasi antara lain:

- 1) Melakukan Latihan secara rutin dalam berbagai bidang pada bakat dan minat para mahasiswa
- 2) Mendatangkan pelatih untuk mendampingi mahasiswa dalam latihan
- 3) Mengirimkan perwakilan mahasiswa dalam mengikuti perlombaan/kompetisi² yang diselenggarakan baik level Nasional maupun Internasional.
- 4) Melengkapi fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa berdasarkan prioritas.
- 5) Menjadi tuan rumah/panitia penyelenggara dalam berbagai kompetisi sesering mungkin.
- 6) Mengundang para pakar dibidangnya untuk memberikan pengetahuan bagi mahasiswa terkait prestasi kemahasiswaan.
- 7) Memberikan reward bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi yang dibanggakan terutama piagam penghargaan dan kesempatan untuk mengikuti kegiatan *student exchange* pada tingkat internasional.
- 8) Bekerjasama dengan ikatan Alumni dalam hal penyediaan informasi lowongan pekerjaan.

INDIKATOR 13
PERSENTASE PENDAPATAN PNBP TERHADAP BIAYA
OPERASIONAL

1. Definisi Operasional

Pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pola tarif, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni (RM). Biaya

Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, dan biaya langsung lainnya, yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Satker, baik yang sumbernya berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun PNBP.

2. Target

Target : persentase jumlah pendapatan PNBP dibagi dengan jumlah biaya operasional pada tahun 2020 sebesar 45%

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \right) \times 100 \%$$

Pendapatan PNBP sampai dengan bulan Desember 2020 sebesar Rp.29.822.790.130 dan Biaya operasional sampai dengan bulan Oktober 2020 sebesar Rp. 54.799.902.218 sehingga realisasinya:

$$\text{Rp. } 29.822.790.130 / \text{Rp. } 54.799.902.218 \times 100\% = 54.42\%$$

4. Capaian

$$\text{Perhitungan Capaian : } \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian kinerja Tahun 2020 adalah realisasi sebesar 54.42% dibagi target sebesar 45% dikali 100% sehingga capaian kinerja sebesar 121.93%. Capaian kinerja dikalikan bobot 90%, sehingga diperoleh capaian = 108.84%

Tabel 3.44
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan PNB
terhadap Biaya Operasional
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pendapatan PNB terhadap biaya operasional	45%	54.42%	108.84%

Capaian Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Persentase pendapatan PNB terhadap biaya operasional) meningkat dari tahun 2019 (98%) ke tahun 2020 (108.84%) dan melampaui target, yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.45
Perbandingan Capaian Persentase Pendapatan PNB terhadap
Biaya Operasional
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	Tahun 2019	Tahun 2020
Persentase Pendapatan PNB terhadap biaya operasional	98%	108.84%

Jika melihat dari realisasi tahun 2020 dan dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.46
Persentase Pendapatan PNBPTerhadap Biaya Operasional
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021-2024

Indikator Kinerja	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase PendapatanPNBP terhadap biaya operasional	46%	48%	50%	52%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah, jika dilihat dari realisasi tahun 2020, kemungkinan besar target tersebut akan tercapai mengingat akan bertambahnya jumlah mahasiswa dengan pembukaan beberapa prodi baru sehingga pendapatan meningkat, selain itu pendapatan dari pemanfaatan asset serta adanya efisiensi dari biaya operasional yang digunakan oleh bagian/unit di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

5. Dokumen pendukung yaitu Laporan penerimaan PNBP dan laporan biaya operasional

Tabel 3.47
Pendapatan PNBPT dan Biaya Operasional Tahun 2020

No	Bulan	Pendapatan PNBPT	Biaya Operasional	Persentase
1	Januari	9.501.317.539	1.287.251.392	738,11
2	Februari	517.093.259	2.246.525.584	23,02
3	Maret	370.479.760	2.326.375.737	15,92
4	April	169.334.158	4.437.055.940	3,82
5	Mei	644.443.584	3.872.142.665	16,64
6	Juni	1.704.617.494	6.743.715.840	25,28
7	Juli	3.759.960.393	2.531.291.045	148,54
8	Agustus	7.984.607.908	4.670.086.854	170,97
9	September	887.384.792	5.254.792.567	16,89
10	Oktober	312.221.585	3.442.604.010	9,07
11	November	252.857.966	7.483.649.729	3,38
12	Desember	3.718.471.692	10.528.989.219	35,32
	Total	29.822.790.130	54.799.902.218	54,42

Sumber : Laporan Keuangan, 2020

6. Sumber Data : Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran, serta Ka. Sub. Bag Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional melampaui target dimana capaiannya diatas 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Adanya bantuan dari pusat untuk biaya operasional gaji dan operasional perkantoran sangat membantu dalam menjalankan proses pembelajaran
- 2) Adanya penambahan pagu ang diperoleh dari dana realokasi untuk serta buka saldo BLU
- 3) Penambahan Prodi baru yaitu kelas alih jenjang dari rumah sakit yang meningkatkan pendapatan PNBPN

b. Upaya Peningkatan:

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan pendapatan BLU melalui pembukaan prodi baru, pemanfaatan asset dan upaya lainnya sehingga dapat memberikan layanan prima kepada mahasiswa maupun pegawai Poltekkes.

INDIKATOR 14
JUMLAH PENDAPATAN PNBPN

1. Definisi Operasional

Pendapatan PNBPN merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

2. Target

Target : Jumlah pendapatan PNBPN pada tahun 2020 sebesar Rp. 24.206.740.000

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi yaitu absolut pendapatan PNBPN dalam satu tahun.

Pendapatan PNBPN sampai dengan bulan Desember 2020 sebesar Rp.29.822.790.130 sehingga realisasinya pada tahun 2020 yaitu Rp.29.822.790.130.

4. Capaian

$$\text{Perhitungan Capaian : } \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian kinerja Tahun 2020 adalah realisasi sebesar Rp. 29.822.790.130 dibagi target sebesar Rp. 24.206.740.000 dikali 100% sehingga capaian kinerja sebesar 123,20%. Capaian kinerja dikalikan bobot 120% sehingga diperoleh capaian = 147,84%

Tabel 3.48
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan PNBPN
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Pendapatan PNBPN	25.848.653.937	29.822.790.130	147,84%

Capaian indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Jumlah pendapatan PNBPN) meningkat dari tahun 2019 ke tahun 2020 karena penambahan prodi baru dan penambahan program sehingga jumlah mahasiswa meningkat, akan tetapi karena masa pandemic covid 19 maka asset yang dimiliki Poltekkes tidak bisa disewakan sehingga pendapatan dari pemanfaatan asset tidak banyak diperoleh.

Tabel 3.49
Perbandingan Capaian Persentase Pendapatan PNB
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	Tahun 2019	Tahun 2020
Persentase PendapatanPNBP	126.28%	147.84%

Jika melihat dari realisasi tahun 2020 dan dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.50
Pendapatan PNB
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021-2024

Indikator Kinerja	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Pendapatan PNB	26.000.000.000	27.000.000.000	28.000.000.000	29.000.000.000

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah, jika dilihat dari realisasi tahun 2020 yang meningkat cukup signifikan dari tahun sebelumnya, kemungkinan besar target tersebut akan tercapai mengingat akan bertambahnya jumlah mahasiswa dengan pembukaan beberapa prodi baru sehingga pendapatan meningkat, selain itu dilakukan pengembangan asset yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga meningkatkan pendapatan.

5. Dokumen pendukung yaitu Laporan penerimaan PNBP tahun 2020

Tabel 3.51
Jumlah Pendapatan PNBP Tahun 2020

No	Bulan	Pendapatan PNBP (Rp)
1	Januari	9.501.317.539
2	Februari	517.093.259
3	Maret	370.479.760
4	April	169.334.158
5	Mei	644.443.584
6	Juni	1.704.617.494
7	Juli	3.759.960.393
8	Agustus	7.984.607.908
9	September	887.384.792
10	Oktober	312.221.585
11	November	252.857.966
12	Desember	3.718.471.692
	Total	29.822.790.130

Sumber : Laporan Keuangan, 2020

6. Sumber Data : Bendahara Penerimaan serta Ka. Sub. Bag Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi jumlah pendapatan PNBP melampaui target dimana capaiannya diatas 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Penambahan Prodi baru yaitu kelas alih jenjang dari rumah sakit sehingga menambah jumlah mahasiswa yang berdampak terhadap peningkatan pendapatan PNBP
- 2) Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Jakarta III yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dari hasil penyewaan.

c. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan pendapatan BLU melalui pembukaan prodi baru yang direncanakan akan dibuka 3 Prodi sehingga menambah jumlah mahasiswa, mengoptimalkan pemanfaatan asset serta

menambah jumlah KSO yang mendatangkan keuntungan untuk meningkatkan pendapatan PNBP.

INDIKATOR 15
REALISASI PENDAPATAN DARI OPTIMALISASI ASET
(KHUSUS SATKER PKBLU)

1. Definisi Operasional

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain

2. Target

Target : jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan asset baik asset tetap maupun asset lancar pada tahun 2019 sebesar Rp. 750.000.000,00

3. Realisasi

Realisasi : Absolut jumlah pendapatan BLU yang diperoleh dari hasil pengelolaan asset.

Pendapatan BLU yang diperoleh sampai dengan bulan Desember 2020 sebesar Rp. 1.254.352.126 sehingga realisasinya pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 1.254.352.126.

4. Capaian

Perhitungan Capaian :
$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian kinerja Tahun 2020 adalah realisasi sebesar Rp. 1.254.352.126. dibagi target sebesar Rp. 750.000.000 dikali 100% sehingga capaian kinerja sebesar 133.79%. Capaian kinerja dikalikan bobot 90% sehingga capaian menjadi 120.41%

Tabel 3.52
Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	750.000.000.000	1.254.352.126	129.41%

Capaian Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset) pada tahun 2020 meningkat dibandingkan tahun 2019. Hal ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.53
Perbandingan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	Tahun 2019	Tahun 2020
Pendapatan dari optimalisasi aset	79.98%	120.41%

Jika melihat dari realisasi tahun 2020 dan dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.54
Pendapatan dari Optimalisasi Aset
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021-2024

Indikator Kinerja	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Pendapatan dari optimalisasi aset	1.200.000.000.	1.300.000.000	1.350.000.000	1.400.000.000

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah, jika dilihat dari realisasi tahun 2020 yang meningkat cukup signifikan dari tahun sebelumnya, kemungkinan besar target tersebut akan tercapai mengingat beberapa asset yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta III bisa dikembangkan untuk dapat menambah pendapatan.

5. Dokumen pendukung yaitu Laporan pendapatan dari optimalisasi asset tahun 2020

Tabel 3.55
Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2020

No	Bulan	Pendapatan Optimalisasi Aset (Rp)
1	Januari	105.017.539
2	Februari	144.758.259
3	Maret	119.672.760
4	April	82.947.653
5	Mei	66.693.584
6	Juni	67.207.494
7	Juli	68.550.393
8	Agustus	69.367.908
9	September	76.649.792
10	Oktober	94.896.585
11	November	121.968.966
12	Desember	236.621.192
	Total	1.254.352.126

Sumber : Laporan Keuangan, 2020

6. Sumber Data : Bendahara Penerimaan serta Ka. Sub. Bag Keuangan dan BMN
7. Analisis Ketercapaian Kinerja
 - a. Faktor Penghambat

Realisasi jumlah pendapatan melalui optimalisasi asset mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh pandemi covid 19 yang menyebabkan tidak banyak asset yang bisa disewakan.

b. Upaya Penyelesaian masalah

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan optimalisasi asset melalui promosi terkait asset yang dimiliki Poltekkes dan berupaya untuk mendapatkan dana hibah serta menambah jumlah KSO yang mendatangkan keuntungan untuk meningkatkan pendapatan BLU.

INDIKATOR 16
PERSENTASE PENYELESAIAN MODERNISASI PENGELOLAAN
KEUANGAN BLU

1. Definisi Operasional

Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU yaitu penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2019 sebagaimana dimaksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System*.

2. Target

Target : penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU yaitu 100%

3. Realisasi

Formula perhitungan realisasi berdasarkan Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU:

- 1) BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (**Bobot 20%**)
- 2) BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2019 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (**Bobot 10%**)

- 3) BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS **(Bobot 30%)**
- BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)
 - BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)
 - BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)
 - BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)
 - BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)
- 4) Penggunaan modul *Office Automation* **(Bobot 20%)**
- BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektronik yang dapat terkoneksi dengan modul *Office Automation* pada BIOS Dit. PPK BLU.
- 5) Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP hingga belanja PNBP **(Bobot 30%)**
- Ketersediaan Aplikasi *Cash Management System* dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU
 - Ketersediaan Aplikasi Penerimaan PNBP dan Belanja PNBP
- 6) BLU Mempunyai *website* yang representatif dan *up to date* **(Bobot 20%)**
- 7) BLU mempunyai *database* layanan terpusat **(Bobot 10%)**
- 8) Tersedianya *webservices* untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan **(Bobot 20%)**
- *webservices* terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU
 - kelengkapan data pada *webservices* (data sesuai *requirement* pada BIOS)

9) Tersedianya *dashboard* untuk kebutuhan manajerial BLU
(**Bobot 10%**)

10) Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (**Bobot 30%**)

- proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT
- proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan).
- memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT.

Realisasi pada tahun 2020 sebesar 110% terdiri dari :

- a. Publikasi BLU kepada masyarakat (20%)
- b. Poltekkes mengisi data profil layanan dan keuangan periode 2016-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (10%)
- c. Poltekkes menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (30%)
- d. Poltekkes mempunyai *website* yang representatif dan *up to date* (20%)
- e. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi seperti layanan akademik berbasis IT, pembayaran UKT melalui virtual account, dan memiliki standar serta SOP pengelolaan keuangan (30%)

4. Capaian

$$\text{Perhitungan Capaian : } \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian kinerja Tahun 2020 adalah realisasi sebesar 110% dibagi target sebesar 100% dikali 100% sehingga capaian kinerja sebesar

110%. Capaian kinerja dikalikan bobot 100%, sehingga diperoleh capaian 110%

Tabel 3.56
Target, Realisasi dan Capaian penyelesaian modernisasi
pengelolaan keuangan BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	100%	110%	110%

Capaian Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU) pada tahun 2020 meningkat dibandingkan tahun 2019 karena adanya promosi dan inovasi layanan yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.57
Perbandingan Capaian Penyelesaian Modernisasi
Pengelolaan Keuangan BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	Tahun 2019	Tahun 2020
Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	100%	110%

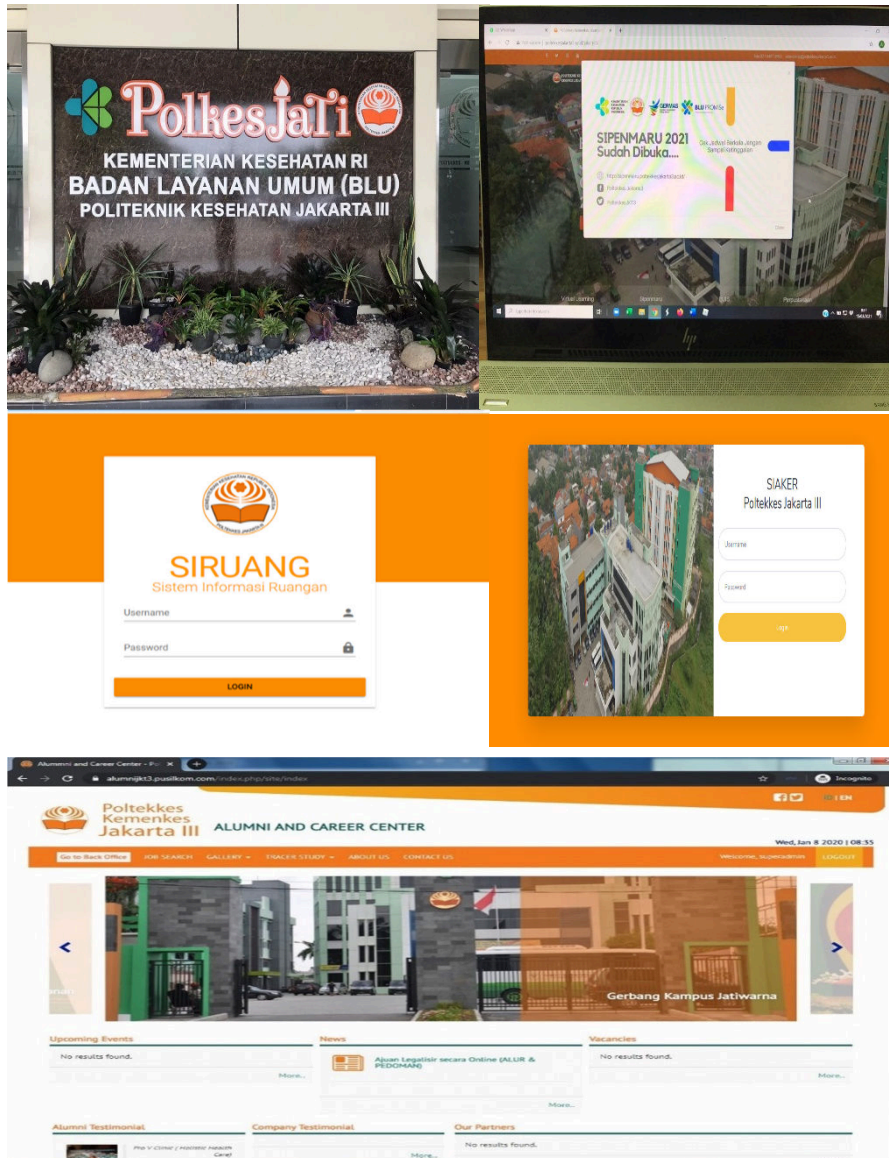
Jika melihat dari realisasi tahun 2020 dan dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.58
Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan
Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes
Jakarta III Tahun 2021-2024

Indikator Kinerja	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	110%	115%	120%	125%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah, jika dilihat dari realisasi tahun 2020 yang meningkat dari tahun sebelumnya, kemungkinan besar target tersebut akan tercapai mengingat meningkatnya upaya promosi yang dilakukan, inovasi dalam pelayanan akademik dan administrasi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Inovasi layanan persuratan online dapat berdampak terhadap efisiensi penggunaan kertas (less paper), tinta serta biaya fotocopy. Sedangkan inovasi layanan akademik secara online berdampak terhadap efisiensi biaya transportasi mahasiswa karena tidak harus dating kekampus dan bisa mengakses melalui aplikasi serta mempercepat layanan.

5. Dokumen pendukung yaitu data profil layanan dan keuangan BLU pada BIOS, Rekomendasi monev dan tindak lanjut hasil audit, website Poltekkes, screen capture aplikasi layanan akademik dan keuangan tahun 2020



Sumber Data : Bendahara Penerimaan dan pengeluaran, Koord Evapor, Ka. Sub. Bag Keuangan dan BMN, Unit IT

6. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU melampaui target yaitu 110%. Walaupun kenaikannya hanya sedikit akan tetapi ketercapaiannya sudah diatas target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Ketepatan pelaporan keuangan di BIOS
- 2) Ketepatan dalam menindaklanjuti menindaklanjuti rekomendasi monev dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS
- 3) Tersedianya aplikasi layanan akademik dan keuangan bagi mahasiswa
- 4) Tersedianya aplikasi layanan bagi alumni
- 5) Poltekkes sudah memiliki website yang up to date yang memuat informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat
- 6) Promosi kepada masyarakat

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan dalam penggunaan teknologi informasi terutama dalam pengembangan layanan bagi mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Rencana kedepan akan mengembangkan aplikasi untuk layanan PBM serta e-office sehingga pelayanan apat dilakukan dengan cepat yang berdampak terhadap kepuasan pelanggan. Poltekkes juga akan melakukan promosi sebagai poltekkes BLU dengan memasang logo BLU Promise diberbagai tempat.

C. REALISASI ANGGARAN

Untuk mencapai indikator yang telah ditargetkan di atas, telah dialokasikan anggaran, baik anggaran yang langsung maupun anggaran yang tidak langsung yang menunjang pencapaian indickator tersebut. Pada tahun 2020 Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempunyai alokasi anggaran sebesar

Rp 66.377.585.000,- Bersumber dari dana RM sebesar Rp 42.170.845.000,- dan BLU sebesar Rp 24.206.740.000,-

Tabel 3.59
Pagu anggaran dan realisasinya tahun 2019 dan 2020

Sumber dana	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
	Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
RM	47.309.144.000	46.150.347.115	97.55	42.170.845.000	40.540.183.376	96,13
BLU	26.489.646.000	24.672.321.090	93.14	24.206.740.000	21.562.856.376	89,08
TOTAL	73.798.790.000	70.822.668.203	95.97	66.377.585.000	62.103.039.752	93,56

Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III selama Tahun 2020 masing-masing secara rinci dapat dilihat pada table dibawah ini.

Kode	Uraian	Pagu	Total	%	Sisa
			Realisasi	Realisasi	Anggaran
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)	66.377.585.000	62.103.039.752	93,56	4.274.545.248
2077	Pendidikan SDM Kesehatan	51.025.000	50.095.000	98,18	930.000
2077.006	Tenaga Kesehatan Yang Belum Diploma III Yang Mendapatkan Bantuan Biaya Pendidikan Pada Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan [Base Line]	51.025.000	50.095.000	98,18	930.000
521241	Belanja Barang Non Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19	3.175.000	3.000.000	94,49	175.000
522151	Belanja Jasa Profesi	38.850.000	38.125.000	98,13	725.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	9.000.000	8.970.000	99,67	30.000
2079	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	32.589.514.000	31.436.084.825	96,46	1.153.429.175
2079.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	32.589.514.000	31.436.084.825	96,46	1.153.429.175
001	Gaji dan Tunjangan	20.572.913.000	20.062.618.685	97,52	510.294.315
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	10.877.300.000	10.852.587.900	99,77	24.712.100
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	168.000	133.264	79,32	34.736
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	730.800.000	730.738.250	99,99	61.750
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	195.174.000	193.222.554	99,00	1.951.446
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	45.000.000	43.960.000	97,69	1.040.000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.147.334.000	1.147.182.000	99,99	152.000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	56.622.000	51.149.277	90,33	5.472.723
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	486.000.000	475.220.040	97,78	10.779.960
511129	Belanja Uang Makan PNS	1.815.478.000	1.716.760.000	94,56	98.718.000
511137	Belanja Tunj. Tugas Belajar	353.637.000	99.975.000	28,27	253.662.000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	242.004.000	195.165.000	80,65	46.839.000
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	4.255.908.000	4.206.796.400	98,85	49.111.600

512211	Belanja Uang Lembur	367.488.000	349.729.000	95,17	17.759.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12.016.601.000	11.373.466.140	94,65	643.134.860
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	4.240.118.000	4.113.423.600	97,01	126.694.400
521211	Belanja Bahan	139.920.000	104.820.595	74,91	35.099.405
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	513.650.000	465.142.250	90,56	48.507.750
522111	Belanja Langganan Listrik	1.939.980.000	1.669.212.061	86,04	270.767.939
522112	Belanja Langganan Telepon	72.000.000	55.221.745	76,70	16.778.255
522113	Belanja Langganan Air	72.000.000	36.914.037	51,27	35.085.963
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	630.386.000	582.497.503	92,40	47.888.497
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	12.000.000	3.844.000	32,03	8.156.000
522141	Belanja Sewa	594.000.000	594.000.000	100,00	-
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.464.100.000	1.458.299.470	99,60	5.800.530
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.415.561.000	1.395.661.850	98,59	19.899.150
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	296.020.000	269.300.000	90,97	26.720.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	242.566.000	242.386.739	99,93	179.261
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	100.800.000	100.780.601	99,98	19.399
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	283.500.000	281.961.689	99,46	1.538.311
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	33.737.046.000	30.616.859.927	90,75	3.120.186.073
	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes				
	Kemenkes RI				
5034.501	[Base Line]	4.863.048.000	4.184.637.335	86,05	678.410.665
525112	Belanja Barang	223.306.000	184.496.225	82,62	38.809.775
525113	Belanja Jasa	3.306.469.000	2.732.075.996	82,63	574.393.004
525115	Belanja Perjalanan	516.100.000	471.377.000	91,33	44.723.000
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	36.900.000	36.000.000	97,56	900.000
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	780.273.000	760.688.114	97,49	19.584.886
5034.601	Pengabdian Masyarakat				
	[Base Line]	427.248.000	400.933.429	93,84	26.314.571
521211	Belanja Bahan	139.282.000	138.228.499	99,24	1.053.501

521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	117.700.000	117.245.700	99,61	454.300
522141	Belanja Sewa	7.500.000	5.500.000	73,33	2.000.000
522151	Belanja Jasa Profesi	31.250.000	16.500.000	52,80	14.750.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	131.516.000	123.459.230	93,87	8.056.770
5034.602	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik [Base Line]	327.451.000	326.608.000	99,74	843.000
521211	Belanja Bahan	9.643.000	9.508.000	98,60	135.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	240.000.000	240.000.000	100,00	-
522151	Belanja Jasa Profesi	71.400.000	71.100.000	99,58	300.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6.408.000	6.000.000	93,63	408.000
5034.603	Layanan Pendidikan [Base Line]	18.630.267.000	16.595.651.831	89,08	2.034.615.169
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	15.000.000	12.320.000	82,13	2.680.000
521131	Belanja Barang Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19	211.600.000	116.503.988	55,06	95.096.012
521211	Belanja Bahan	605.900.000	476.707.775	78,68	129.192.225
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.251.063.000	1.244.650.400	99,49	6.412.600
522141	Belanja Sewa	51.044.000	47.705.000	93,46	3.339.000
522151	Belanja Jasa Profesi	326.200.000	234.681.000	71,94	91.519.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	128.990.000	95.131.600	73,75	33.858.400
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	11.914.078.000	11.033.837.459	92,61	880.240.541
525112	Belanja Barang	1.061.523.000	996.451.064	93,87	65.071.936
525113	Belanja Jasa	295.850.000	251.204.750	84,91	44.645.250
525115	Belanja Perjalanan	741.713.000	624.354.150	84,18	117.358.850
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	505.616.000	487.955.367	96,51	17.660.633
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	685.640.000	507.485.460	74,02	178.154.540
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	836.050.000	466.663.818	55,82	369.386.182
5034.604	Sarana dan Prasarana Pendidikan [Base Line]	5.905.667.000	5.853.932.064	99,12	51.734.936
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.504.126.000	5.463.147.889	99,26	40.978.111

532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19	19.500.000	16.005.000	82,08	3.495.000
536111	Belanja Modal Lainnya	50.022.000	49.300.000	98,56	722.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	184.000.000	182.830.875	99,36	1.169.125
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	141.019.000	138.395.800	98,14	2.623.200
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	7.000.000	4.252.500	60,75	2.747.500
5034.605	Gedung Layanan Pendidikan [Base Line]	1.478.370.000	1.417.010.470	95,85	61.359.530
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	612.162.000	570.309.470	93,16	41.852.530
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	866.208.000	846.701.000	97,75	19.507.000
5034.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker [Base Line]	2.104.995.000	1.838.086.798	87,32	266.908.202
525112	Belanja Barang	163.599.000	154.371.298	94,36	9.227.702
525113	Belanja Jasa	420.960.000	347.260.200	82,49	73.699.800
525114	Belanja Pemeliharaan	799.280.000	769.070.500	96,22	30.209.500
525115	Belanja Perjalanan	614.654.000	462.228.800	75,20	152.425.200
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	60.000.000	60.000.000	100,00	-
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	46.502.000	45.156.000	97,11	1.346.000
	JUMLAH	66.377.585.000	62.103.039.752	93,56	4.274.545.248
	RM	42.170.845.000	40.540.183.376	96,13	1.630.661.624
	BLU	24.206.740.000	21.562.856.376	89,08	2.643.883.624

BAB IV

PENUTUP

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2020 berdasarkan 16 (enam belas) indikator utama diperoleh bahwa capaian kinerja secara keseluruhan melampaui target yang telah ditetapkan. Rata-rata capaian dari enam belas indikator utama adalah 119.96%. Ketercapaian ini didukung dengan adanya komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III, disamping ketersediaan SDM serta sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang pengembangan Poltekkes menuju Poltekkes yang unggul.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, dapat disampaikan rekomendasi agar Poltekkes Kemenkes Jakarta III: 1) Tetap menjaga standar kompetensi lulusan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja; 2) Meningkatkan metode pembelajaran melalui peningkatan strategi pembelajaran berbasis IT, khususnya berbagai metode pembelajaran online; 3) Memberikan pembekalan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam menyiapkan uji kompetensi sehingga kelulusan mencapai 100%; 4) Memfasilitasi alumni di dalam memasuki dunia kerja dengan menjalin kerjasama melalui institusi negeri dan swasta dalam hal rekrutmen tenaga kesehatan untuk memberikan peluang kepada lulusan untuk memperoleh pekerjaan secara cepat dan tepat sesuai profesinya; 5) Meningkatkan kapasitas peneliti dalam melakukan penelitian melalui pelatihan/workshop sesuai pengembangan skema penelitian serta roadmap mengacu pada bidang keilmuan; 6) Memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen melalui Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (JITeK) Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang telah terindex SINTA 3 dan Jurnal Keperawatan (JKep) yang telah terakreditasi Sinta 4 serta melalui publikasi ke jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi serta memberikan penghargaan dalam hal publikasi; 7) Memfasilitasi kegiatan pendampingan artikel kepada dosen oleh tim pakar sehingga meningkatkan publikasi ke jurnal internasional bereputasi; 8) Meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah serta industri dalam hal kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta memperluas wilayah binaan dalam melakukan pengembangan kegiatan pengabmas, 9) Meningkatkan

upaya pemanfaatan asset dan pembukaan prodi baru yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah sehingga pendapatan BLU meningkat; 10) Mengembangkan berbagai aplikasi dalam memberikan layanan baik akademik maupun non akademik serta layanan manajemen sehingga mampu memberikan pelayanan prima kepada pengguna.